



UIN SUSKA RIAU

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA TARUNA PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MAGHFIRA NURZOUNI ANLI

NIM. 11910623893

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2024 M



UIN SUSKA RIAU

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA TARUNA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MAGHFIRA NURZOUMI ANLI

NIM. 11910623893

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

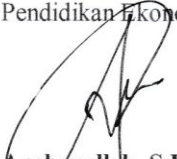
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Taruna Pekanbaru* yang ditulis oleh Maghfira Nurzoumi Anli NIM. 11910623893 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 9 Jumaidil Akhir 1445 H
22 Desember 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi


Ansharullah, S.P., M.Ec.
NIP. 197907072008011017

Dosen Pembimbing


Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
NIP. 19790227 200901 2 008

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Taruna Pekanbaru* yang ditulis oleh Maghfira Nurzoumi Anli dengan NIM 11910623893 yang telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Januari 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 7 Rajab 1445 H
18 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Ansharullah, SP., M.Ec.

Penguji II

Mahyudin Syukri, M.Ag

Penguji III

Zetri Rahmat, M.Pd

Penguji IV

Salmiah, M.Pd.E

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maghfira Nurzoumi Anli
NIM : 11910623893
Tempat/Tgl Lahir : Duri, 28 November 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Taruna Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Maghfira Nurzoumi Anli
NIM. 11910623893

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kesehatannya, Maha Suci Allah, segala puji bagi-Nya, tiada Tuhan selain Allah. Dialah yang memberikan hikmah benih-benih kehidupan. Dialah yang memiliki nama yang indah dan hanya Dialah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Shalawat beriring salam semoga dilimpahkan kepada baginda Nabi Besar Rasulullah SAW, teladan utama bagi manusia dan rahmat bagi seluruh alam. Dengan beriring dengan itu, atas izin-Nya jugalah penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru".

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat semangat, motivasi, dan bantuan dari orang-orang tercinta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Syafrianto dan Ibunda Mardaleni tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan baik moral maupun material, jasa Ayahanda dan Ibunda tidak akan Ananda lupakan, karena berkat iringan doa dan pengorbanan Ayahanda dan Ibunda yang tulus sehingga Ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada adik-adik kandung saya Sania Nasifa Anli, Nisa Isma Anli dan Muhammad Asyraf Anli yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik.

Selain itu, dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak maka semua ini dapat dijalani dengan baik. Oleh



karena itu, dengan kerendahan hati disampaikan ucapan terimakasih ditunjukkan kepada:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Marwan, S.Pt.M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. H. Kadar M. Yusuf. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Ansharullah, SP. M.Ec, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus dosen penguji pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Mahdar Ernita, S.Pd.,M.Ed, selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan diri di waktu terpadatnya, memberikan sumbang saran, bimbingan serta arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Ansharullah, SP, M.Ec, Bapak Mahyudin Syukri, M.Ag, Bapak Zetri Rahmat, M.Pd, dan Ibu Salmiah, M.Pd.E, selaku penguji munaqasyah. Yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan kelulusan kepada penulis saat sidang munaqasyah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

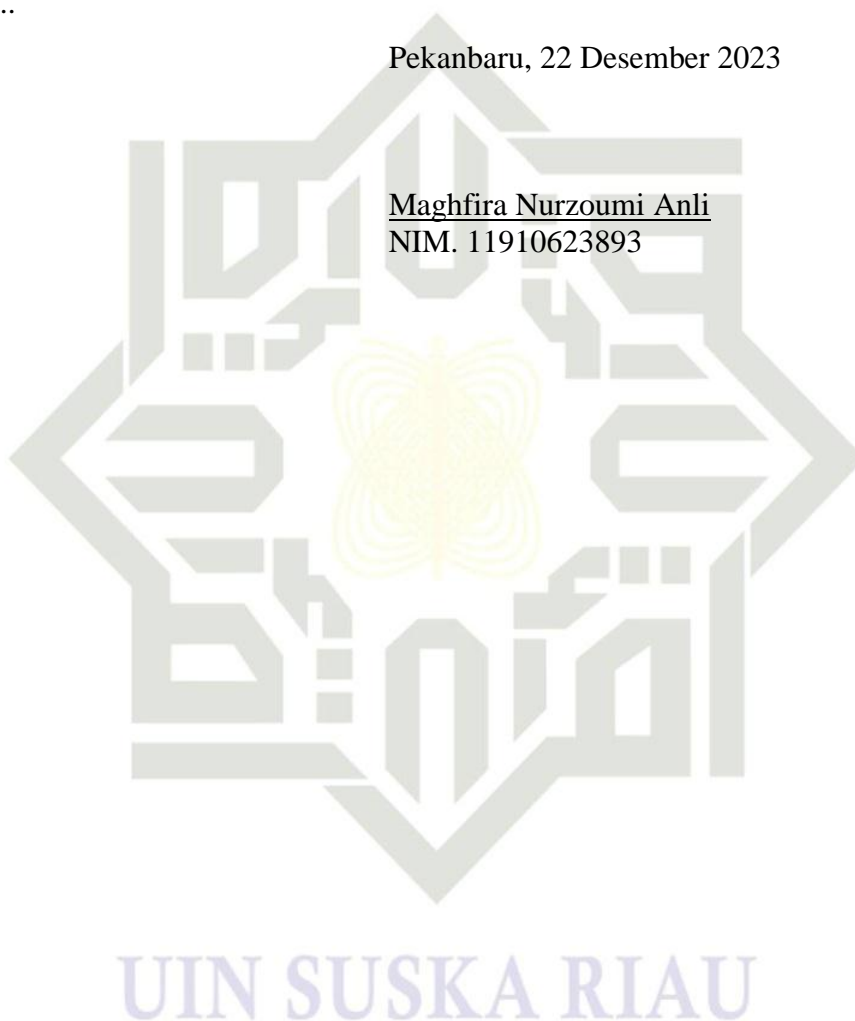
7. Seluruh Dosen, Staff dan TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu proses administrasi penyusunan skripsi ini.
9. Kepada keluarga besar SMA Taruna Pekanbaru terutama kepada kepala sekolah Bapak Huzeir Zul, S.E serta seluruh majelis guru yang telah memberikan informasi dan bantuan yang sangat diperlukan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu *Yul Eka Fitri, S.E* selaku guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap kelas yang penulis teliti.
11. Sahabat tercinta Oktavia Reda Agraini S.Pd, Dhea Novita Sari S.Pd, Lara Mustika S.Pd, Khairunnisak S.Pd, Ayu, Sheli Yani S.Pd dan Selvi Rahma dani.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terkhusus Harisa Putri S.Ak, Dhila Febrianti S.H, Rida Fitri S.Pd, Rika Wahyuni, Ferawati S.Pd, Widiya Indriyani S.Pd, Serlina Gusti, Fauziatul Munawwarah S.Pd, Iksan Supriadi.
13. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadikan sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

- Hak Cipta Diturunkan kepada UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada mereka semua penulis ucapkan “Jazakumullah Khairon Katsiron Jazakumullah Ahsanal Jaza”. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan lebih dari yang telah diberikan. Jauh daripada itu, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan nantinya akan diterima dengan senang hati. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis juga para pembaca. Aamiin & Rabbal Alamiin..

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Maghfira Nurzoumi Anli
NIM. 11910623893



- Hak Iptam dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian/atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*Bekerjalah untuk kepentingan duniamu seolah-olah kau hidup selama-lamanya.
Dan bekerjalah untuk kepentingan akhiratmu seolah-olah kau akan mati besok.
(Nabi Muhammad SAW)*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil alamin, atas perjuangan yang saya alami sampai sepenggal keberhasilan, namun apa yang kuperoleh selama ini adalah berkat karunia-Mu ya Allah. Semoga rahmat dan hidayah-Mu menyertai langkahku dan tiada harapan yang ku pinta kecuali ridho-Mu ya Allah.

Ku persembahkan sebuah karya kecil kepada kedua orangtua. Ayahanda Syafrianto dan Ibunda Mardaleni yang selama ini telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan doa yang tiada hentinya. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi untuk mewujudkan cita-citaku serta telah mendidik dan mengajarkan untuk selalu hidup dengan sabar dan jujur. Terimakasih untuk adik-adikku Sania, Niha dan Asyaf yang telah mendengarkan keluh kesahku selama ini. Terimakasih atas bantuan, motivasi dan doanya selama ini. Hanya doa dan terimakasih yang dapat kupersembahkan dari sebuah karya kecil ini dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

Kepada dosen pembimbing ibu Mahdar Ernita S.Pd., M.Ed terimakasih yang sebesar-besarnya sudah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih ibu sudah diajari, dinasehati dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

ABSTRAK

Maghfira Nurzoumi Anli (2023) : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada hasil belajar di kelas yang menggunakan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasy Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah bentuk *Nonequivalent Control Group Desain*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objeknya pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 66 siswa, sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 dan IPS 2 dengan jumlah 66 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan yang digunakan adalah uji tes “t” dengan taraf signifikan 5 % (1,669) maka diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,188 > 1,668$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru.

Kata Kunci : Pengaruh TGT, Hasil Belajar

1. Hak cipta dilindungi undang-undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maghfira Nurzoumi Anli (2023) : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru

This research aimed at finding out the significant difference of learning achievement between students taught by using Teams Games Tournament (TGT) learning model and those who were taught by using conventional learning model at Senior High School of Taruna Pekanbaru. It was quantitative research with quasi-experiment approach and nonequivalent control group design. The subjects of this research were students at Senior High School of Taruna Pekanbaru, and the object was the effect of TGT learning model toward student learning achievement on Economics subject. All the eleventh-grade students of Social Science were the population of this research, and they were 66 students. The samples were the eleventh-grade students of Social Science 1 and 2, and they were 66 students. Test, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test with 5% significant level (1.669). It was obtained that tobserved was higher than ttable, $11.188 > 1.668$. Therefore, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant difference of learning achievement between students taught by using TGT learning model and those who were taught by using conventional learning model on Economics subject at Senior High School of Taruna Pekanbaru.

Keywords: TGT Effect, Learning Achievement

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumbernya.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

مغفرة نور ظومي أنلي، (٢٠٢٣): تأثير نموذج التعليم التعاوني نوع بطولة الألعاب الجماعية على تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد في الصف الحادي بمدرسة تارونا الثانوية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك فرق كبير في نتائج التعلم بين تلاميذ الصف الفصل الذي استخدم نموذج التعليم التعاوني نوع بطولة الألعاب الجماعية وتلاميذ الفصل الذي استخدم النموذج التقليدي بمدرسة تارونا الثانوية بكنبارو. ونوع هذا البحث هو بحث كمي بمدخل شبه تجريبية، وتصميم البحث هو تصميم المجموعة الضابطة غير المتناسبة. وأفراد البحث تلاميذ مدرسة تارونا الثانوية بكنبارو، وموضوع البحث تأثير نموذج التعليم التعاوني نوع بطولة الألعاب الجماعية على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية، وعددهم ٦٦ شخصاً، وعينات البحث تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ١ و ٢، وعددهم ٦٦ شخصاً. وتقنيات المستخدمة لجمع البيانات اختبار وملاحظة وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي اختبار "ت" بمستوى دلالة ٥ (١,٦٦٩)، فتم الحصول على أن قيمة حساب "ت" < جدول "ت" أي ١١,١٨٨ < ١,٦٦٨، فتم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية، وذلك بمعنى أن هناك فرقا كبيرا في نتائج التعلم بين تلاميذ الصف الفصل الذي تم فيه استخدام نموذج التعليم التعاوني نوع بطولة الألعاب الجماعية وتلاميذ الفصل الذي تم فيه استخدام نموذج التعليم التقليدي في مادة الاقتصاد بمدرسة تارونا الثانوية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: تأثير نموذج التعليم التعاوني نوع بطولة الألعاب الجماعية، نتائج التعلم



DAFTAR ISI

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

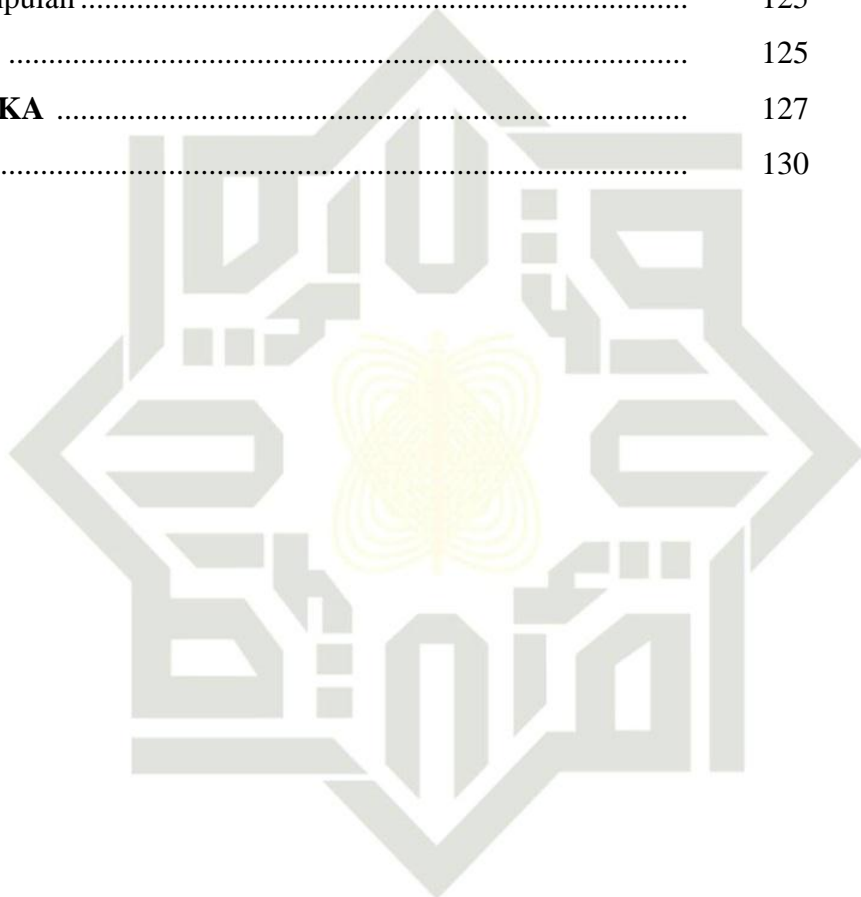
© Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PURPOSE	i
ACKNOWLEDGEMENTS	ii
STATEMENT	iii
INTRODUCTION	iv
DEDICATION	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahan	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
B. Penelitian Relevan	56
C. Konsep Operasional	59
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Subjek dan Objek Penelitian	66
D. Populasi dan Sampel Penelitian	66
E. Teknik Pengumpulan data	68
F. Uji Instrumen	69
G. Teknik Analisis Data	77

BAB IV HASIL PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	79
	B. Penyajian Data	92
	C. Analisis Data	112
	D. Pembahasan	116
BAB V PENUTUP		
	A. Kesimpulan	125
	B. Saran	125
	DAFTAR PUSTAKA	127
	LAMPIRAN	130

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Tabel I.1 Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Taruna Pekanbaru 8</p> <p>Tabel III.1 Rancang Penelitian..... 65</p> <p>Tabel III.2 Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru 67</p> <p>Tabel III.3 Sampel Penelitian 67</p> <p>Tabel III.4 Data Validitas Butir Soal..... 70</p> <p>Tabel III.5 Hasil Uji Reliabilitas 73</p> <p>Tabel III.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal 74</p> <p>Tabel III.7 Hasil Uji Daya Pembeda Soal 76</p> <p>Tabel IV.1 Strukur Organisasi Sekolah 86</p> <p>Tabel IV.2 Struktur Organisasi KORPS SMA Taruna Pekanbaru 87</p> <p>Tabel IV.3 Data Guru SMA Taruna Pekanbaru 88</p> <p>Tabel IV.4 Daftar Nama Tenaga Administrasi SMA Taruna Pekanbaru 90</p> <p>Tabel IV.5 Daftar Jumlah Siswa Dalam Angkatan dan Jurusan di SMA Taruna Pekanbaru 90</p> <p>Tabel IV.6 Daftar Rincian Sarana dan Prasarana SMA Taruna Pekanbaru 91</p> <p>Tabel IV.7 Hasil Pretest Kelas Eksperimen 93</p> <p>Tabel IV.8 Hasil Pretest Kelas Kontrol 94</p> <p>Tabel IV.9 Hasil Observasi Pertama Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Ekonomi 96</p> <p>Tabel IV.10 Hasil Observasi Kedua Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Ekonomi 99</p> <p>Tabel IV.11 Hasil Observasi Ketiga Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Ekonomi 102</p>
--	---



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencatat sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.12	Hasil Observasi Keempat Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Ekonomi	105
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi	107
Tabel IV.13	Hasil Posttest Kelas Eksperimen	109
Tabel IV.14	Hasil Posttest Kelas Kontrol	110
Tabel IV.15	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	112
Tabel IV.16	Hasil Uji Homogenitas Posttest Varias Skor Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	113
Tabel IV.17	Hasil Uji Test T Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	115
Tabel IV.18	Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Skor Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	116

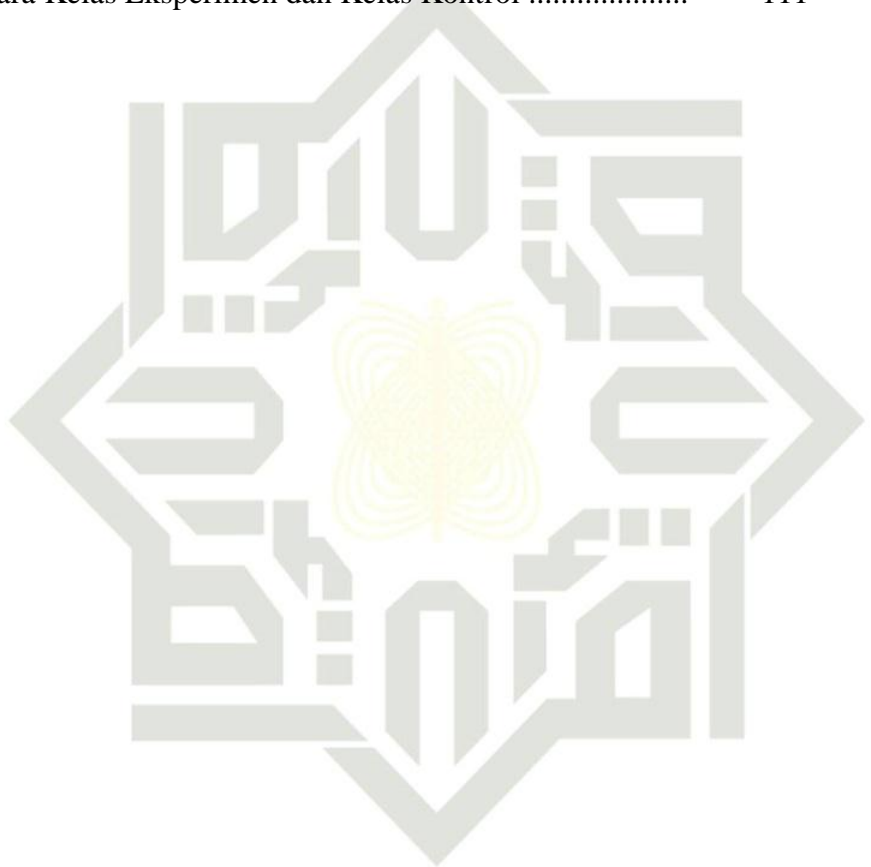
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Gambar IV.1 Grafik Rata-Rata Aktivitas Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).....	108
	Gambar IV.2 Grafik Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	111



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	131
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen.....	143
Lampiran 3	RPP Kelas Kontrol.....	155
Lampiran 4	Soal Uji Coba.....	159
Lampiran 5	Kunci Jawaban.....	164
Lampiran 6	Uji Validitas Dan Reliabilitas Soal.....	165
Lampiran 7	Uji Pembeda Daya Soal.....	170
Lampiran 8	Tingkat Kesukaran Soal.....	171
Lampiran 9	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	172
Lampiran 10	Soal Tes	174
Lampiran 11	Hasil Nilai Kelas Kontrol	179
Lampiran 12	Hasil Nilai Kelas Eksperimen.....	180
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>	181
Lampiran 14	Distribusi Data Pretest dan Posttest.....	183
Lampiran 15	Dokumentasi.....	187
Lampiran 16	Surat Pembimbing Skripsi	190
Lampiran 17	Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi	191
Lampiran 18	Pengesahan Perbaikan Proposal	192
Lampiran 19	Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	193
Lampiran 20	Izin Melakukan Riset.....	194
Lampiran 21	Riset Penanaman Modal	195
Lampiran 22	Surat Dinas Pendidikan	196
Lampiran 23	Surat Izin Pra Riset	197
Lampiran 24	Surat Riset.....	198
Lampiran 25	Surat Bebas Turnitin.....	199

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar adalah hasil akhir yang hendak dicapai dalam sebuah proses pembelajaran. Usaha dalam meningkatkan hasil belajar dapat diupayakan dengan memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif adalah proses belajar yang dapat meningkatkan tingkah laku siswa untuk menjadi lebih baik. Tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai makna yang luas mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Istilah kognitif ini mengacu pada aktivitas otak, yang berkaitan dengan kemampuan siswa selama proses pembelajaran seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Afektif merujuk pada perilaku siswa dalam belajar, bagaimana memperhatikan dan menyikapi materi yang diajarkan. Dalam bidang psikomotorik mengacu pada keterampilan siswa yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran.¹

Kemampuan kognitif yang diberikan oleh Allah SWT menuntut manusia untuk bertindak lebih baik dari makhluk lain, sehingga manusia diberi pangkat atau jabatan sebagai khalifah di muka bumi yang mengembang amanah, mengatur diri dan lingkungannya, dengan cara menuntut ilmu. Ilmu yang dapat memberikan keberhasilan diperoleh melalui belajar dalam pembelajaran manusia dengan pemanfaatan potensi

¹ Dian Retno Astrini , Sucihatningsih D.W.P, *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Kegiatan Pokok Ekonomi Siwa Kelas VII SMP N 1 Jati Kudus*, *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 3 (1) (2014), Hal.53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pikiran akal yang dapat mengangkat derajatnya ke tingkat yang lebih tinggi sebagaimana firman Allah dalam QS al-Mujaadilah/58: 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*²

Maksud dari surah al-mujadalah ayat 11 di atas menjelaskan, orang yang berilmu pengetahuan dan beriman akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT dan mendapatkan rahmadnya. Bagaimana orang yang berilmu pengetahuan dan beriman akan diangkat derajatnya? Karena, orang yang berilmu pengetahuan dan beriman akan dihormati dan dihargai oleh orang lain, diberi kepercayaan dan tanggung jawab atas apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Artinya orang yang berilmu pengetahuan luas dan

²Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Darusunnah, 2010),

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman memiliki derajat yang lebih tinggi dibanding orang tidak berilmu atau tidak sama sekali.

Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan “ usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.³

Bidang pendidikan merupakan salah satu dari sekian bidang yang penting untuk terus dikembangkan di Indonesia ini, apalagi perkembangan teknologi semakin banyak bermunculan setiap tahunnya sebagai dampak globalisasi. Tidak semua teknologi yang modern bermanfaat bagi kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan itu sendiri. Terlaksananya pendidikan tidak terlepas dari kegiatan proses belajar mengajar yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, namun banyak aktivitas dan tindakan yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kelas, termasuk menciptakan hasil belajar yang baik bagi seluruh siswa. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator sedangkan siswa sebagai penerima informasi yang diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk menciptakan

³Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat., S., & Dewi, R. S., *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 6, 2022, Hal.7912



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana belajar siswa yang aktif bagi siswa, maka diperlukan pemilihan model yang tepat supaya keaktifan siswa dapat terjadi hasil belajar.

Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan berarti meningkatkan peningkatan kualitas SDM. Menyadari akan hal ini, pemerintah di Indonesia telah dan sedang mengupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi masyarakatnya. Saricayir mengungkapkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam mengelola kelas nya salah satunya yaitu ketepatan dalam menggunakan sebuah model pembelajaran sehingga efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa”.⁴ Rendahnya hasil belajar siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan pada mata pelajaran Ekonomi. Permasalahan yang ada dalam mempelajari ekonomi berawal dari kurangnya sutirmnpengetahuan dan penguasaan konsep dasar dalam ekonomi itu sendiri.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik sehingga memungkinkan siswa terlibat dalam pembelajaran yang tidak hanya mengacu pada pikiran akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). TGT merupakan model pembelajaran kooperatif dimana semua peserta didik dibentuk dan

Pertiwi. P.I , Agustini. A, Nurhakim. Y.F, *Analisis Pengaruh Inovasi Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Era Revolusi Industri 4.0*, JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN HUMANIORA Volume 13 Number 2 Oktober 2022. Hal. 819



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelompokkan secara acak berdasarkan suku, ras, jenis kelamin, hingga prestasi belajarnya.

Peneliti berfokus pada tahapan-tahapan dalam model pembelajaran TGT, salah satunya tahap penghargaan. Pada tahap penghargaan dalam model pembelajaran TGT ini yang dapat menambah motivasi peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang baik. TGT berfokus pada peran aktif siswa dalam pelajaran, dengan memanfaatkan keadaan dalam subjek penelitian dimana peserta didik lebih sering berinteraksi dengan sesama temannya.⁵

Model pembelajaran TGT ini membuat siswa yang berkemampuan rendah dapat ikut berinteraksi dan lebih menonjol dengan teman-teman yang lain. Namun dibalik hal tersebut, pembelajaran dengan model TGT ini menuntut guru harus bisa memilih materi pelajaran yang cocok dengan model ini dan guru harus dapat menyiapkan model ini dengan baik sebelum pembelajaran dimulai, serta guru harus mampu mengalokasikan waktu dengan baik dan tetap.

Berdasarkan dari penelitian Anisa Makrifah bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan model TGT lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional. Menurut Huda model TGT secara individual ataupun kelompok dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Siswa yang diajar dengan model TGT terlihat lebih antusias dan semangat dalam

Nugraha. C. P, Subroto. W. T, (2020) , *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Role Card Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kediri*. JUPE Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020. Hal.71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti kegiatan pembelajaran materi keragaman suku bangsa di Indonesia. Dengan adanya game atau turnamen membuat siswa lebih tertarik untuk ikut dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini senada dengan kelebihan model TGT menurut Shoimin yaitu model TGT akan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena di dalam pembelajaran ini guru menjanjikan sebuah penghargaan pada siswa atau kelompok terbaik.⁶

Penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* juga telah dibuktikan lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah atau dengan pembelajaran konvensional dikarenakan adanya perbedaan *treatment* pembelajaran, sumber belajar dan metode ajar dari kedua model pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa model TGT ini akan membuat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di karena adanya pembagian kelompok eksperimen dan permainan.⁷

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan agar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT). TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta reinforcement. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa

Makrifah A. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KALIKUTUK." BASIC EDUCATION 9.3 (2020), Hal. 225

Pertiwi. P.I , Agustini. A, Nurhakim. Y.F , Loc.Cit. Hal : 821



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri 5 sampai 6 siswa yang heterogen, baik dalam prestasi akademik, jenis kelamin, ras, maupun etnis. Komponen-komponen dalam TGT adalah penyajian materi, tim, game, turnamen, dan penghargaan kelompok. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.⁸

Team Games Tournaments (TGT) pengembangan pembelajaran kooperatif mungkin opsional. Keuntungan dari TGT adalah menambahkan dimensi pada ketegangan yang dicapai oleh permainan. Berbagai kegiatan menarik dari model TGT, seperti diskusi, permainan dan kompetisi mampu menumbuhkan motivasi, kerjasama serta hasil belajar. Model pembelajarannya berbentuk sarat dengan proses permainan dan menitikberatkan pada aktivitas peserta didik.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat PPL SMA Taruna Pekanbaru bahwasanya siswa kelas XI IPS mendapatkan hasil belajar yang kurang bagus. Dapat dilihat dari hasil nilai ujian dan ulangan yang rendah. Pada saat guru menjelaskan materi, hanya beberapa siswa yang memperhatikan dan paham mengenai materi yang disampaikan. Siswa yang lainnya ada yang tidur, bermain handphone,

Komang, N., Yunita, D., Ketut, N., Trisiantari, D., & Dasar, J. P. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia (Vol. 1). Hal.99

Budiarti, Y., Sumirat, F., & Murti, A. K. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Gamers Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam*. PEDAGOGIK Vol. IX No 1. Februari 2021. Hal.62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memperhatikan guru yang menjelaskan didepan kelas, perhatian mereka banyak teralihkan keluar kelas dan banyaknya siswa yang izin saat jam mata pelajaran. Sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah karena kurang memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan data observasi peneliti yang menunjukkan hasil ujian akhir semester ganjil masih dibawah rata-rata. Tolak ukur ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Taruna Pekanbaru yaitu 78. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut

TABEL I.1
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA
TARUNA PEKANBARU

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	ketuntasan			
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
IPS 1	33	76	15	45,45	18	54,54
IPS 2	33	73,18	15	45,45	18	54,54

Sumber : Guru Ekonomi SMA TARUNA PEKANBARU

Tabel I.1 diatas merupakan tabel yang menunjukkan nilai rata-rata siswa perkelasnya, dari kelas XI IPS 1 yaitu nilai rata-ratanya 76 dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa dan jumlah siswa yang tuntas terdiri dari 15 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa. Kemudian, XI IPS 2 yaitu dengan nilai rata-rata 73,18 dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa dan jumlah siswa yang tuntas terdiri dair 15 siswa dan tidak tuntas sebanyak 18 siswa. Dari data tersebut bisa kita lihat bahwa hasil belajar mereka masih banyak yang belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan data tersebut, peneliti mengidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI disebabkan beberapa hal diantaranya:

1. Banyak siswa di dalam kelas tidak tertarik terhadap materi pelajaran, bermain gadget bahkan tidur pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Beberapa siswa menyatakan kesulitan mereka dalam menerima pelajaran ekonomi karena kurang memahami materi karena siswa menganggap materi yang diberi sulit.
3. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah dikarenakan kurang partisipasi siswa saat belajar mengajar hanya beberapa siswa yang aktif dan tidak fokus dalam mendengarkan materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan yang didapat cukup beralasan untuk dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament*. Model pembelajaran kooperatif TGT dapat melatih keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan kecepatan berfikir dengan melakukan permainan (tournament games), sehingga proses belajar akan lebih hidup, menarik dan tidak menjenuhkan serta diharapkan hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menetapkan judul penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru”**





B. Penegasan Istilah

© Hak.cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

Model pembelajaran kooperatif

Menurut Johnson dalam B. Santoso Cooperative Learning adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok. Sedangkan Nurhadi mengartikan *Cooperative Learning* sebagai pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permasalahan.¹⁰

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*

TGT (*Team Games Tournament*) merupakan model pembelajaran yang mampu menghadirkan dimensi kegembiraan bagi siswa dengan menggunakan game/turnamen sebagai sarana pembelajaran. Dalam pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) setiap anggota ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama dengan anggota-anggota yang lain, lalu mereka diuji secara individual atau secara kelompok melalui game akademik.¹¹

¹⁰ Ismun Ali, *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Muftadiin, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021, Hal.250

¹¹ Dian Retno Astrini, Sucihatningsih D.W.P, *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Riau

3. Hasil belajar

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku pada pengertian yang luas mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa di dalam kelas tidak tertarik terhadap materi pelajaran, bermain gadget bahkan tidur pada saat kegiatan belajar mengajar baberlangsung.
2. Beberapa siswa menyatakan kesulitan mereka dalam menerima pelajaran ekonomi karena kurang memahami materi.
3. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah dikarenakan kurang partisipasi siswa saat belajar mengajar hanya beberapa siswa yang aktif dan tidak fokus dalam mendengarkan materi yang disampaikan.

¹²Belajar & Kompetensi Dasar Kegiatan Pokok Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 1 Jati Kudus, *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 3 (1) (2014), hal.54

¹³Utari. F. D, Barlian. I, Deskoni, *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA MUHAMMADIYAH 2 Palembang*, *JURNAL PROFIT VOLUME 5, NOMOR 1, MEI 2018*, hal

.44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Taruna Pekanbaru.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis: memberikan pengalaman kegiatan yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

b. Manfaat praktis :

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru mengenai model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dan untuk meningkatkan kinerja guru serta mempermudah penyampaian materi.
- 2) Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini dapat menjadi satu acuan dalam memahami masalah yang timbul sehubungan dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien serta meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih. Model pembelajaran berisi strategi-strategi pilihan guru untuk tujuan-tujuan tertentu di kelas. Sementara, strategi, menurut Kemp, merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Sementara itu, Dick dan Carey menyatakan strategi pembelajaran sebagai suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Satu strategi pembelajaran dapat menggunakan beberapa model. Model pembelajaran juga dilandasi oleh berbagai prinsip dan teori pengetahuan, diantaranya prinsip-prinsip pembelajaran, teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori lain yang membantu. Sehubungan dengan itu, model pembelajaran merupakan seperangkat materi dan prosedur pembelajaran atas dasar landasan teoretis tertentu untuk tujuan pembelajaran tertentu.¹³

Sundari, Hanna. "Model-model pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua/asing." *Jurnal Pujangga* 1.2 (2015). Hal.108-109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “ kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertera secara sistematis. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Arends menyatakan, ”*The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system.*” Istilah pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaknya, lingkungannya dan sistem pengelolaannya.¹⁴

Pendapat yang lebih komprehensif diungkapkan oleh Miftahul Huda. Model pembelajaran didefinisikan sebagai gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks dengan berbagai teknik dan prosedur yang menjadi bagian pentingnya. Di dalam kompleksitas model pembelajaran, terdapat metode, teknik, dan prosedur yang saling bersinggungan satu dengan lainnya. Sehingga model pembelajaran

Trianto, M.P.d, “ *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Kharisma Putra Utama (2009) Hal.22



adalah satu perangkat pembelajaran yang kompleks yang menaungi metode, teknik, dan prosedur.

Sebagai ringkasan, definisi model pembelajaran dari Susan Ellis akan melengkapi bahasan ini. Model pembelajaran merupakan strategi-strategi yang berdasar pada teori-teori dan penelitian yang terdiri dari rasional, seperangkat langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan guru dan siswa, sistem pendukung pembelajaran dan metode evaluasi atau sistem penilaian perkembangan belajar siswa. Model pembelajaran hakikatnya menggambarkan keseluruhan yang terjadi dalam pembelajaran dari mulai awal, pada saat, maupun akhir pembelajaran pada tidak hanya guru namun juga siswa.

Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran di atas, setiap model pembelajaran memiliki ciri-ciri, sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan pedoman perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan:
 - a. urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax),
 - b. prinsip-prinsip reaksi,
 - c. sistem sosial, dan
 - d. sistem pendukung.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, meliputi: dampak pembelajaran berupa hasil belajar yang terukur dan dampak pengiring berupa hasil belajar jangka panjang.
- 6) Adanya desain instruksional atau persiapan mengajar dengan berpedoman pada model pembelajaran yang dipilih.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah¹⁵:

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi pembelajaran

Trianto, M.P.d, *Ibid* Hal.23



yang ditujukan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dapat diukur.¹⁶

Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata cooperative yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Salah satu asumsi yang mendasari pengembangan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah bahwa sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar daripada melalui lingkungan kompetitif individual.¹⁷

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif antara anggota kelompok. Pada

Sundari, Hanna, Op Cit Hal. 108-109

Kusumawati. N, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo* Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2017, Hal.5



dasarnya pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Pembelajaran kooperatif juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok.¹⁸

Menurut Johnson dalam B. Santoso *Cooperative Learning* adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok. Selanjutnya Davidson dan Kroll, sebagaimana yang dikutip oleh Hamdun, *Cooperative Learning* diartikan dengan kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan tugas akademik.¹⁹

Selain itu juga untuk memecahkan soal dalam memahami suatu konsep yang didasari rasa tanggung jawab dan berpandangan bahwa semua siswa memiliki tujuan sama. Aktivitas belajar siswa yang komunikatif dan interaktif, terjadi dalam kelompok-kelompok



kecil. Oleh sebab itu, menurut Melvin L. Silberman, seperti yang dikutip oleh Sutrisno, mengatakan belajar merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus. Pada saat kegiatan itu aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Siswa mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Pada pembelajaran Kooperatif yang diajarkan adalah keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, siswa diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan. Selama kerja kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan.

Dengan menggunakan model *Cooperative Learning*, pembelajaran akan efektif dan berjalan sesuai dengan fitrah peserta didik sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang tidak bisa berdiri sendiri, namun selalu membutuhkan kerjasama dengan orang lain untuk mempelajari gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.²⁰ Pada pembelajaran kooperatif keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar yang baik, siswa di beri lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana dalam proses pembelajarannya peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam kelompok tersebut berisi peserta didik heterogen dimana mereka akan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Unsur-unsur dalam Pembelajaran Kooperatif

Untuk mencapai hasil yang maksimal, ada lima unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan yaitu:

1) Saling ketergantungan positif

Untuk menciptakan kelompok kerja efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka. Artinya, setiap anak dalam satu kelompok mempunyai tugas sendiri. Penilaian juga dilakukan dengan cara unik. Setiap siswa mendapatkan nilainya sendiri dan nilai kelompok. Nilai kelompok dibentuk dari “sumbangan” setiap anggota. Beberapa siswa yang kurang mampu tidak akan merasa minder terhadap rekan-rekan mereka karena mereka juga memberikan sumbangan. Malahan



mereka akan merasa terpacu untuk meningkatkan usaha mereka dan sebaliknya.

2) Tanggung jawab perorangan

Pengajar yang efektif dalam model pembelajaran Cooperative Learning membuat persiapan dan menyusun tugas sedemikian rupa sehingga masing-masing anggota kelompok harus melaksanakan tanggung jawabnya sendiri agar tugas selanjutnya dalam kelompok bisa dilaksanakan.

3) Tatap Muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Hasil pemikiran dari satu kepala saja. Lebih jauh lagi, hasil kerja sama ini jauh lebih besar dari pada jumlah hasil masing-masing anggota.

4) Komunikasi antar anggota

Unsur ini juga menghendaki agar para pengajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi sebelum menugaskan siswa dalam kelompok belajar perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi. Tidak setiap siswa mempunyai keahlian mendengarkan dan berbicara, keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka.

5) Evaluasi proses kelompok

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif. Unsur-unsur pembelajaran kooperatif yaitu saling ketergantungan positif yang mengharuskan setiap siswa harus menyelesaikan tugasnya sendiri, tanggung jawab perorangan yang membuat setiap siswa menjadi mandiri, tatap muka atau berdiskusi, adanya komunikasi antar anggota, dan mengadakan evaluasi proses dalam kelompok setelah pembelajaran kooperatif selesai dilaksanakan.²¹

Menurut Riyanto ada beberapa unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif yaitu :

1. Mengembangkan interaksi yang silih asah dan silih asuh antar sesama sebagai latihan bermasyarakat
2. Saling ketergantungan positif antar individu
3. Tanggung jawab secara individu
4. Temu muka dalam proses pembelajaran
5. Komunikasi antar anggota kelompok

Hasanah Z, Himami. A.S, *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*, Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 1, No. 1, April 2021, Hal.4



6. Evaluasi proses pembelajaran kelompok.²²

c. Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games-Tournament* (TGT) termasuk ke dalam metode-metode Student Teams Learning. Huda berpendapat bahwa teknis pelaksanaan TGT mirip dengan STAD. Setiap siswa ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari 3 orang yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian, masing-masing kelompok memiliki komposisi anggota yang comparable.²³

Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Tipe ini melibatkan seluruh siswa sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan yang bisa membangkitkan semangat belajar dan mengandung *reinforcement*. Aktivitas belajar dengan menggunakan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar secara lebih santai disamping tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Dalam pemberian nilai

²²Dr. Suhirman, M.Pd, *konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*, Samudra Biru, 2018. Hal. 10-11

²³Purnamasari. Y., *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Kemandirian Belajar Dan Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematik Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya*, Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 1, 2014, Hal.3



didasarkan pada jumlah peningkatan skor skor total hasil tim. Skor diperoleh dari setiap individu dalam tim pada dasarnya merupakan skor tim, dengan demikian peserta didik akan termotivasi untuk meningkatkan skor individu dalam timnya untuk membawa keberhasilan. Keberhasilan ini dipengaruhi secara heterogen anggota dalam satu kelompok baik dilihat dari pengalaman, etnik, komunikasi, dan keinginan berjuang untuk timnya.²⁴

Team Games Tournament (TGT) dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards, ini merupakan model pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis kuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana peserta didik berkompentensi sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara mereka.

Model TGT melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor teman sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan (*reinforcement*). Model TGT memberi peluang kepada peserta didik untuk belajar lebih rileks disamping menumbuhkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nugroho D R, Rachman A, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (Team Games Tournament)TGT Terhadap Motivasi Siswa Mmengikuti Pembelajaran Bola Voli Di Kelas X SMAN Panggul Kabupaten Treanggalek*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, Hal.162

tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.²⁵

d. Langkah-langkah Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Slavin berpendapat bahwa ada langkah-langkah atau komponen utama yang dilakukan dalam Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games-Tournament* (TGT) yaitu sebagai berikut.²⁶

a. Presentasi Kelas

Materi perama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukakn atau diskus pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi haruslah benar-benar berfokus pada unit TGT. Dengan cara ini para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan membantu mereka mengerjakan kuis-kuis dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Belajar Kelompok (Tim)

Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan. Yang paling sering terjadi, pembelajaran itu melibatkan pembahasan bersama, membandingkan jawaban dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan.

c. Game

Gamenya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi di kelas dan pelaksanaan kerja tim.

d. Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur di mana game berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Rekognisi Tim**

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persendari peringkat mereka.

Metode TGT dilakukan dengan cara membagi kelas smenjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat anggot sebagaimana yang dilakukan pada metode STAD. Perbedaanya adalah jika pada STAD siswa mengerjakan kuis atau soal sendiri-sendiri, maka dalam TGT siswa melakukan dengan permainan akademik atau lomba kuis dan hasilnya akan direkap secara periodik. Kelompok yang memperoleh nilai tinggi diberi penghargaan.

Adapun penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode TGT adalah:

1) **Persentasi materi**

Pada awal pembelajaran guru hendaknya memberikan motivasi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Penyampaian materi dapat secara langsung melalui ceramah oleh guru, dapat pula dengan paket media pembelajaran audiovisual yang berisi materi yang sesuai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pembentukan kelompok

Setelah materi disampaikan oleh guru di depan kelas, selanjutnya dibentuk kelompokkelompok siswa. Kelompok terdiri dari 4-5 orang yang bersifat heterogen dalam hal prestasi belajar, jenis kelamin, suku, maupun lainnya. Setiap kelompok diberi lembar kerja atau materi dan tugas lainnya untuk didiskusikan dan dikerjakan oleh kelompok. Kesuksesan setiap anggota kelompok akan menjadi faktor keberhasilan kelompok.

3) Game turnamen

Setelah siswa belajar dan berdiskusi dalam kelompok, selanjutnya dilakukan permainan lomba (turnamen) yang bersifat akademik untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa. Permainan yang dilakukan adalah semacam lomba cerdas cermat, dengan peserta perwakilan dari setiap kelompok. Soal dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan lisan atau dalam bentuk kartu soal yang dipilih secara acak. Teknis pelaksanaan permainan turnamen ini adalah dimulai dengan guru merangking siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya menyiapkan meja turnamen sebanyak jumlah anggota dalam kelompok. Jika tiap kelompok beranggotakan 4 orang, maka disiapkan empat meja.

Meja pertama diisi oleh siswa dengan rangking pertama di setiap kelompok, meja kedua diisi oleh siswa dengan rangking



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua di setiap kelompok, meja ketiga diisi oleh siswa dengan ranking ketiga di setiap kelompok, meja keempat diisi oleh siswa dengan ranking empat di setiap kelompok. Setiap siswa dapat berpindah meja berdasarkan prestasi yang diperolehnya pada turnamen. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada setiap meja naik ke meja yang lebih tinggi tingkatnya. Siswa yang peringkat kedua tetap di meja semula, sedangkan siswa dengan nilai terendah turun ke meja yang lebih rendah tingkatnya.

4) Penghargaan kelompok

Perolehan skor anggota kelompok dirata-rata menjadi skor kelompok. Individu dan kelompok yang mencapai kriteria skor tertentu mendapat penghargaan.²⁷

e. Kelebihan dan kekurangan *Teams Games Tournament* (TGT)

Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT adalah :

1) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas.

Penggunaan model pembelajaran TGT menuntut siswa menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas-tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru di awal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu.

Penerimaan terhadap perbedaan individu merupakan penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas social, kemampuan dan ketidakmampuan. Model pembelajaran TGT memberikan peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk saling bekerja sama pada tugas yang diberikan.

- 3) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam.

Meskipun waktu yang diberikan sedikit, tetapi penguasaan materi bisa lebih mendalam karena menggunakan model TGT. Dengan model TGT siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan waktu yang singkat karena dalam soal Game membahas materi yang diberikan. Siswa dapat mengingat materi yang diberikan tadi.

- 4) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa.

Sebelum pembelajaran dimulai, kecenderungan siswa merasa malas karena proses belajar di kelas hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru dan menjawab semua yang ditanyakan oleh guru. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, model



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TGT akan lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan model konvensional

- 5) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain.

Dalam model pembelajaran konvensional, siswa yang aktif di dalam kelas hanyalah siswa tertentu yang benar-benar rajin dan cepat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru sedangkan siswa lain hanyalah pendengar materi yang disampaikan oleh guru. Dengan pembelajaran TGT hal ini dapat diminimalisir sebab semua siswa akan terlibat dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.

- 6) Motivasi belajar lebih tinggi.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar lebih tinggi cenderung memiliki prestasi yang tinggi pula, sebaliknya motivasi belajar rendah, akan rendah pula hasil belajar dan prestasinya. Oleh karena dengan model TGT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena penerapan model TGT.

- 7) Hasil belajar lebih baik.

Dengan pembelajaran TGT perkembangan hasil belajar siswa dapat diidentifikasi secara bertahap. Sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa lebih optimal

- 8) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

Sistem kerja sama yang diterapkan dalam model pembelajaran TGT menuntut siswa untuk bekerja sama dalam tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain dan mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima.

Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT adalah:

- 1) Bagi Guru

Sulitnya mengelompokkan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali, teliti dalam menentukan pembagian kelompok. Dan waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

- 2) Bagi Siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa yang lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai



kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.²⁸

Kekurangan dari model pembelajaran TGT adalah :

- 1) Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis
- 2) Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya.²⁹

Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hasan Alwi “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan “belajar” mempunyai banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses. Sedangkan menurut Slameto “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Mulyasa hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Keller

²⁸ Ibid, Hal : 97-98

²⁹ Nugroho D R, Rachman A, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (Team Games Tournament)TGT Terhadap Motivasi Siswa Mmengikuti Pembelajaran Bola Voli Di Kelas X SMAN Panggul Kabupaten Treanggalek*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, Hal:162



mengatakan bahwa hasil belajar adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar.³⁰

Hasil belajar adalah hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar karena belajar merupakan sebuah proses. Hasil belajar terdiri dari ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari sebuah pengalaman dan proses belajar siswa dalam kelas disekolah. Menurut Nasution hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar didalam kelas. Pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik mencakupi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran karena memberikan sebuah informasi kepada guru mengenai kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses belajar didalam kelas untuk mengajar selanjutnya.³¹

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapankecekan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang bias dilihat dari tingkah lakunya. Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari seberapa besar pemahaman siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Bloom menjelaskan secara garis besar membagi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muh. Yusuf M, *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PLC*,
Jurnal MATEK, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009

Nabillah, T. dan Abadi, A.P. 2019. *FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA*. Prosiding Sesiomadika. 2, 1c (Des 2019). Hal.660

klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris:

1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup menghafal/remember (C1), memahami/understand (C2), menerapkan/apply (C3), menganalisis/analyse (C4), mengevaluasi/evaluate (C5), dan membuat/create (C6). Ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang telah didapatkan di sekolah.³²

a) C1 (Pengetahuan/Knowledge)

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari, seperti pengetahuan tentang istilah, fakta khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori, kriteria serta metodologi. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan

³² Magdalena I, Hidayah A, Safitri T, *analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang*. Jurnal pendidikan dan ilmu social Volume 3, Nomor 1, Maret 2021. Hal.50



selanjutnya. Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dengan hapalan saja

b) C2 (Pemahaman/Comprehension)

Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu :

1. Translasi (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain)
2. Interpretasi (kemampuan menjelaskan materi)
3. Ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti).

Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep.

c) C3 (Penerapan/Application)

Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) C4 (Analisis/Analysis)

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa :

1. Analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi)
2. Analisis hubungan (identifikasi hubungan)
3. Analisis pengorganisasian prinsip/prinsip-prinsip organisasi (identifikasi organisasi)

Di jenjang ini, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat.

e) C5 (Sintesis/Synthesis)

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangkat hubungan abstrak. Di jenjang ini, peserta didik dituntut menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan.

f) C6 (Evaluasi/Evaluation)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik dalam analisis dan sintesis. Menurut Bloom paling tidak ada 2 jenis evaluasi yaitu :

1. Evaluasi berdasarkan bukti internal

Yaitu evaluasi terhadap ketepatan komunikasi berdasarkan logika, konsistensi dan kriteria-kriteria internal lain misalnya, menunjukkan kesalahan-kesalahan logika dalam suatu argumen

2. Evaluasi berdasarkan bukti eksternal

Yaitu evaluasi terhadap materi berdasarkan kriteria yang ditetapkan atau diingat, misalnya membandingkan teori-teori generalisasi-generalisasi dan fakta-fakta pokok tentang kebudayaan tertentu.

Di jenjang ini, peserta didik mengevaluasi informasi termasuk di dalamnya melakukan pembuatan keputusan dan kebijakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ranah afektif yang mencakup perilaku yang terdiri dari lima jenis, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Dari beberapa uraian diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang diperoleh dengan kerja keras, baik secara individu maupun kelompok setelah mengalami proses pembelajaran³³.

Jadi, yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki baik bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar mengajar.³⁴

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S.Bloom dengan Taxonomi of education objectives yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S.Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu :

- a) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari

³³ Komariyah, S, Laili.A.F.N, *Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika, vol. 4 no. 2, pp. 55–60, September 2018. Hal.57

³⁴ Muh. Yusuf M,(2009), Loc.Cit.



penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.

- b) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- c) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.³⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu :

1. Faktor internal Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:
 - a. Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang

Nabillah, T. dan Abadi, A.P. 2019. *FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA*. Prosiding Sesiomadika. 2, 1c (Des 2019). Hal.660



berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

b. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

d. Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, belajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masayarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.³⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal, meliputi:

- 1) Aspek psikologis terdiri dari :
 - a) Intelegensi
Sangat Besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
 - b) Perhatian
Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang akan dipelajarinya. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.
 - c) Minat
Besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar sungguh-sungguh.
 - d) Bakat
Merupakan kecakapan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan.
 - e) Motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.

f) Kesiapan

Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mempunyai kesiapan untuk belajar, maka hasil belajar baik.

2) Faktor-faktor eksternal, meliputi:

a) Aspek keluarga

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.

Aspek keluarga terdiri dari :

a. Cara orang tua mendidik anak

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

b. Suasana rumah

Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.



Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal dirumah dan anak dapat belajar dengan baik.

c. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga juga sangat berpengaruh pada belajar anak.³⁷

b) Aspek sekolah

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari :

a. Metode mengajar

Menurut slameto metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.

b. Relasi guru dengan siswa

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.

c. Disiplin



³⁷Hapnita.W., Abdullah.R., Gusmareta.Y., Rizal.F., *Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017*, CIVED JURUSAN TEKNIK SIPIL, Vol. 5 No. 1, Maret 2018, Hal. 2176

Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.

d. Keadaan gedung

Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas.

e. Alat pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar siswa dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

c) Aspek Masyarakat

Aspek masyarakat terdiri dari:

a. Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.

b. Teman bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa dan sebaliknya.³⁸

4 Pengaruh *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil ditinjau dari segi proses apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik ikut aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satu cara yang dapat digunakan dengan penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Sejak semula, para peninjau literature pembelajaran kooperatif telah menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran siswa apabila kelompok direkognisi atau dihargai berdasarkan pembelajaran individual dari tiap anggota.

Metode *Teams Games Tournament* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif, dimana tujuan pokok dari pembelajaran kooperatif ini adalah untuk memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik yang dapat dilihat dari hasil belaajr yang diperoleh siswa.³⁹

³⁸ *Ibid*, Hal : 2176-2177

³⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*,(Jakarta: Kencana, 2010),



Peserta didik bermotivasi tinggi tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh juga tinggi. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Daud yang mengatakan EQ (kecerdasan emosional) dan motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Palopo yaitu sebesar 52,6% dan 34,1%. Begitupula menurut Nashar yang berpendapat bahwa motivasi belajar dalam diri peserta didik dalam pembelajaran mempunyai pengaruh penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam setiap materi. Begitu pula dengan penelitian Sinta Lestari yang menerapkan meodel pembelajaran peer teaching atau pembelajaran sesame teman, yang berhasil meningkatkan nilai kelas eksperimen daripada kelas kontrol yaitu sebesar 81.9 dan 72.3. Selain itu, model pembelajaran TGT ialah model pembelajaran yang fleksibel, artinya games yang digunakan dapat diterapkan pada materi apa saja, dalam penelitian ini adalah materi lembaga jasa keuangan, seperti teori Slavin yang mengatakan bahwa TGT merupakan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada materi apa saja.

Permainan ini dirasa lebih menantang daripada permainan secara individu, permainan ini memberikan tantangan kepada peserta didik untuk saling membantu dan mengurangi masalah games individual, yaitu lebih konsisten. Sesuai dengan pendapat Park yang mengatakan bahwa dampak positif pembelajaran dengan games ialah dapat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi peserta didik untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.⁴⁰

Materi Pembelajaran

a. Pengertian Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Sedangkan Simon Kuznets menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah keadaan dimana suatu negara mampu meningkatkan output (hasil produksi ekonomi) berdasarkan kemajuan teknologi yang diiringi dengan penyesuaian ideologi. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka semakin cepat proses pertambahan output wilayah, sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik. Dengan

⁴⁰ Nugraha. C. P, Subroto. W. T, (2020) , *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Role Card Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 kediri*. JUPE Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020, Hal.74



diketuainya sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, akan dapat ditentukan sektor prioritas pembangunan.

b. Teori klasik:

1) Adam smith

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

2) David richardo

Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemandegan (*stationary state*). Teori David Ricardo ini dituangkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political and Taxation*.

c. Teori neo klasik

1) Teori Joseph Schumpeter



Pertumbuhan ekonomi suatu negara terjadi jika para pengusaha mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya

2) Teori Robert M.Solow

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow, penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

3) Teori Harrod Domar

Teori ini beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut. Teori ini juga membahas tentang pendapatan nasional dan kesempatan kerja

d. Teori Historis

1) Teori Friederich List

Menurut Friederich List, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dilihat dari teknik produksi sebagai sumber penghidupan. Tahapan terdiri dari masa berburu dan mengembara, masa berternak dan bertani, masa bertani dan kerajinan, masa industri dan perdagangan.



2) Teori Bruno Hildebrand

Perkembangan ekonomi ditinjau dari cara pertukaran yang digunakan dalam masyarakat. Tahapan terdiri dari masa pertukaran dengan barter (natura), masa pertukaran dengan uang, dan masa pertukaran dengan kredit.

3) Teori Karl Bucher

Perkembangan ekonomi ditinjau dari jarak antara produsen dengan konsumen. Tahapan ini terdiri dari rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, rumah tangga dunia

4) Teori Warner Sombart

a) Zaman perekonomian tertutup, Pada masa ini, semua kegiatan manusia hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang atau jasa.

b) Zaman kerajinan dan pertukangan, masa kerajinan dan pertukangan memiliki ciri-ciri sebagai meningkatnya kebutuhan manusia, adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian, timbulnya pertukaran barang dan jasa, ertukaran belum didasari profit motive.

c) Zaman kapitalis, sudah menguasai organisasi perekonomian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Teori Walt Whitman Rostow

Walt Whitman Rostow dalam buku 'The Stages of Economic Growth' berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dibagi menjadi 5 tahap yaitu masyarakat Tradisional (The Traditional Society), Pra-Lepas Landas (The Pre-Condition for Take Off), Lepas Landas (The Take Off), Dorongan Menuju Kedewasaan (The Drive to Maturity), dan Konsumsi Tinggi

e. Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai patokan yang melihat kemajuan suatu negara dan bagaimana hasil dari pembangunan yang dilakukan selama periode tersebut. Jika pembangunan yang dilakukan pemerintah berhasil dengan efektif, maka akan terlihat pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, Gross National Product (GNP) atau Gross Domestic Product (GDP) tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya, atau dapat dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$PE = \frac{GNP \text{ th sekarang} - GNP \text{ th yg lalu}}{GNP \text{ th yg lalu}} \times 100\%$$

Contoh kasus:

GDP Negara X tahun 2018 adalah US\$160 miliar dan nilai GDP tahun 2019 adalah US\$168 miliar. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi yang dicapai negara X adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembahasan:

Diperoleh informasi nilai GDP Negara X tahun 2018 adalah US\$160 miliar dan nilai GDP tahun 2019 adalah US\$168 miliar. Sehingga, besar nilai pertumbuhan ekonomi negara yang dicapai adalah....

$$PE = \frac{GNP \text{ th sekarang} - GNP \text{ th yg lalu}}{GNP \text{ th yg lalu}} \times 100\%$$

$$PE = \frac{168M - 160M}{160M} \times 100\%$$

$$= 0,05 \times 100\%$$

$$= 5\%$$

Jadi tingkat Pertumbuhan Ekonomi Negara X tahun 2019 adalah sebesar 5%.

f. **Pembangunan Ekonomi dan perbedaan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Menurut Sadono Sukirno (2011), pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (economic growth); pembangunan ekonomi mendorong

pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Perbedaan antara keduanya adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya penambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan- perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sector perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, sosial, dan teknik.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Dian Retno Astrini, Sucihatiningsih D.W.P. dalam jurnal *Ekonomi Education Analysis Journal*, EEAj 3(1)(2014) “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar kegiatan pokok ekonomi siswa kelas VII SMP 1N Jati Kudus” menunjukkan hasil belajar kompetensi dasar kegiatan pokok ekonomi dengan menerapkan metode TGT (*Team Games Tournament*) lebih efektif dibandingkan dengan penerapan metode ceramah bervariasi. Hal ini dibuktikan dengan selisih nilai rata-rata pre test kelas eksperimen sebelum pembelajaran dibandingkan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran TGT rata-rata *post test* (hasil belajar) sebesar 19,76.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan selisih nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sebelum pembelajaran dibandingkan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional rata-rata post test (hasil belajar) sebesar 10,30. Terlihat bahwa selisih peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol lebih besar kelas eksperimen, maka efektivitas penerapan metode pembelajaran TGT sebesar 9,46 atau 14,56%.⁴¹

Perbedaan penelitian Dian Retno Astrini dan Sucihatningsih menggunakan penelitian desain *randomized control group pe test post test*, sedangkan peneliti menggunakan *Quasy Experimental Design*. Persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

2. Hasil penelitian Fiarika Dwi Utari, Ikbal Barlian, Deskoni dalam jurnal profit volume 5, nomor 1, mei 2018 “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamanet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang” Berdasarkan data hasil tes untuk melihat hasil belajar siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen, diketahui bahwa nilai rerata untuk kelas eksperimen pada pretest sebesar 53,10 dengan nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 35 dan nilai rerata pada posttest sebesar 81,36 dengan

⁴¹ Dian Retno Astrini , Sucihatningsih D.W.P, *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar kegiatan pokok ekonomi siswa kelas VII SMP 1N Jati Kudus*, Economic Education Analysis Journal, EEAJ 3 (1) (2014), hal.58



nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 52. Dari nilai rerata yang diperoleh ternyata hasil tes siswa mengalami peningkatan. Jika dilihat dari kontribusi model pembelajaran kooperatif *tipe teams games tournament* itu sendiri adalah sebesar 70,89%. Ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 70,89% dan sisanya sebesar 29,11% ditentukan oleh faktor lain.⁴²

Perbedaan jurnal penelitian Fiarika Dwi Utari, Ikbal Barlian, Deskoni dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada teknik penelitian yaitu *cluster random sampling*, sedangkan peneliti menggunakan teknik penelitian *Purposive Sampling*. Persamaannya adalah sama sama menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

3. Hasil penelitian Cantika Putri Nugraha, Wasposito Tjipto Subroto pada jurnal JUPE Volumr 08 Nomor 03 Tahun 2020 “ pengaruh penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan media *role card* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sisqa Kelas X SMA Negeri 2 Kediri” hasil penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan *role card* mampu menambah motivasi peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kediri. Hal ini dibuktikan dari uji paired t-test yang menunjukkan perbedaan

⁴² Utari.F.D, Barlian.I, Deskoni., *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamanet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*, JURNAL PROFIT VOLUME 5, NOMOR 1, MEI 2018, Hal.48



signifikan sebelum dan sesudah penerapan TGT dengan media *role card*. Serta mampu meningkatkan hasil belajar yang dikuatkan dengan hasil belajar yang meningkat dari pre-test dengan rata-rata nilai 53,83 ke nilai post test 75,25. Sedangkan nilai kelas kontrol pre-test dengan rata-rata 71.6 ke nilai post-test 74.83. nilai kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran TGT lebih tinggi dari nilai kelas control yang menerapkan pembelajarab secara konvensional.⁴³

Perbedaan jurnal penelitian Cantika Putri Nugraha dan Waspodo Tjipto Subroto dengan penulis lakukan yaitu terletak pada media pembelajarannya. Cantika Putri Nugraha dan Waspodo Tjipto Subroto menggunakan media *Role Card* sedangkan peneliti tidak menggunakan media. Persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dilapangan atau pada saat peneilitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar mudah dipahami dalam mengumpulkan data dilapangan. Adapun variabel yang

⁴³ Nugraha. C. P, Subroto. W. T, (2020) , *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Role Card Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 kediri*. JUPE Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020. Hal.70

akan dioperasionalkan yaitu Model Pembelajaran TGT (variabel x) dan hasil belajar (v ariabel y).

Indikator variable X (Model Pembelajaran TGT)

Adapun yang menjadi indicator model pembelajaran TGT :

1) Persentasi materi

Pada awal pembelajaran guru hendaknya memberikan motivasi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Penyampaian materi dapat secara langsung melalui ceramah oleh guru, dapat pula dengan paket media pembelajaran audiovisual yang berisi materi yang sesuai.

2) Pembentukan kelompok

Setelah materi disampaikan oleh guru di depan kelas, selanjutnya dibentuk kelompok-kelompok siswa. Kelompok terdiri dari 4-5 orang yang bersifat heterogen dalam hal prestasi belajar, jenis kelamin, suku, maupun lainnya. Setiap kelompok diberi lembar kerja atau materi dan tugas lainnya untuk didiskusikan dan dikerjakan oleh kelompok. Kesuksesan setiap anggota kelompok akan menjadi faktor keberhasilan kelompok.

3) Game turnamen

Setelah siswa belajar dan berdiskusi dalam kelompok, selanjutnya dilakukan permainan lomba (turnamen) yang



bersifat akademik untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa. Permainan yang dilakukan adalah semacam lomba cerdas cermat, dengan peserta perwakilan dari setiap kelompok. Soal dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan lisan atau dalam bentuk kartu soal yang dipilih secara acak. Teknis pelaksanaan permainan turnamen ini adalah dimulai dengan guru merangking siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya menyiapkan meja turnamen sebanyak jumlah anggota dalam kelompok. Jika tiap kelompok beranggotakan 4 orang, maka disiapkan empat meja.

Meja pertama diisi oleh siswa dengan rangking pertama di setiap kelompok, meja kedua diisi oleh siswa dengan rangking kedua di setiap kelompok, meja ketiga diisi oleh siswa dengan rangking ketiga di setiap kelompok, meja keempat diisi oleh siswa dengan rangking empat di setiap kelompok. Setiap siswa dapat berpindah meja berdasarkan prestasi yang diperolehnya pada turnamen. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada setiap meja naik ke meja yang lebih tinggi tingkatnya. Siswa yang peringkat kedua tetap di meja semula, sedangkan siswa dengan nilai terendah turun ke meja yang lebih rendah tingkatnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Penghargaan kelompok

Perolehan skor anggota kelompok dirata-rata menjadi skor kelompok. Individu dan kelompok yang mencapai kriteria skor tertentu mendapat penghargaan.

Hasil belajar

Menurut Benjamin S.Bloom dengan Taxonomi of education objectives yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S.Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu :

- a) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpenan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- b) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- c) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru

Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru

Ha : Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experimental Design* yaitu desain yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel, variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴⁴ Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian desain eksperimental semu (*Quasi Eksperimental Design*). Quasi Eksperimental Design merupakan metode penelitian untuk melihat hubungan sebab-akibat yaitu perlakuan yang diberikan terhadap variabel bebas (x), untuk melihat hasilnya pada variabel terikat (y).

Penelitian ini juga menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Desain* hal ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi TGT terhadap hasil belajar pada kelompok siswa eksperimen dibutuhkan kelompok siswa kontrol yang dijadikan sebagai perbandingan. Kedua kelompok siswa dipilih secara random sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), Hal: 114

Desain penelitian *quasy eksperimen* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*.⁴⁵.Dapat dilihat dari Tabel III.1, berikut :

TABEL III.1
Rancangan Penelitian

Kelompok Siswa	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber : *Buku metode penelitian pendidikan pedekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*

Keterangan :

O₁ : hasil *pre test* hasil belajar kelompok eksperimen.

O₂ : Hasil *Post Test* hasil belajar kelompok siswa eksperimen.

O₃ : Hasil *Pre Test* hasil belajar kelompok siswa control

O₄ : Hasil *Post Test* hasil belajar kelompok siswa control

X :Perlakuan. Kelompok siswa eksperimen diberi perlakuan strategi TGT

Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Taruna Pekanbaru yang bertempat di Jl. Lili II No.40, Kedungsari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Taruna Pekanbaru tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa sebanyak 66 siswa yang dibagi ke dalam dua kelas. Pembagian kelas ini dilakukan berdasarkan pilihan dari pihak sekolah. Peneliti hanya menentukan satu kelas dijadikan kelompok eksperimen dan satu kelas yang lain dijadikan kelompok kontrol. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ini dilakukan berdasarkan hasil pretest dari kedua kelas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru.

De Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Taruna Pekanbaru Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 66 orang terbagi dalam 2 kelas yaitu, kelas XI IPS1 dan XI IPS 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.2
JUMLAH PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEKOLAH
MENENGAH ATAS TARUNA PEKANBARU

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IPS 1	33
2.	XI IPS 2	33
	Jumlah	66

Sumber: guru ekonomi SMA Taruna Pekanbaru

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dimana teknik sampling yang digunakan pada metode ini yaitu *Purposive Sampling*. Peneliti mengambil dua kelas IPS menjadi sampel karena dapat dilihat dari ujian dan ulangan siswa mendapatkan hasil yang rendah. Maka peneliti menggunakan sampel yang diambil berdasarkan dari populasi dan diambil berdasarkan observasi dan data nilai ujian. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah XI IPS 1 dengan jumlah siswa 33 dan XI IPS 2 dengan jumlah siswa 33.

TABEL III.3
SAMPEL PENELITIAN

No.	Kelas	Rata-rata Hasil Belajar Ekonomi	Kelas
1.	XI IPS 1	76	Kontrol
2.	XI IPS 2	73,18	Eksperimen

Sumber : Guru ekonomi SMA Taruna Pekanbaru

Berdasarkan Tabel III.3 di atas, rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 tidak jauh berbeda. Maka atas beberapa pertimbangan dan saran guru mata pelajaran ekonomi dengan tujuan sampel ini dapat terwakilkan oleh populasi yang ada, maka diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas Kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁶

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS SMA Taruna Pekanbaru adalah dengan melakukan tes. Pada dasarnya tes merupakan alat untuk mengukur kinerja siswa.

Tes pada penelitian dilakukan sebelum dan sesudah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas control. Kedua kelas tersebut akan diberikan soal yang sama. Bentuk tes yang diberikan adalah pretest dan posttest.

Ibid, hal.308



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang bertugas untuk mengobservasi peneliti (yang bertindak sebagai guru) selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Berbagai jenis dokumen dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa document pribadi dan foto. Pada penelitian ini dokumen penelitian berupa foto, hasil belajar siswa dan RPP. Foto dapat memberikan informasi mengenai keadaan situasi kelas ketika peneliti maupun siswa melakukan proses pembelajaran.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁷ Instrumen yang dilakukan peneliti berupa soal tes hasil belajar. soal tes hasil belajar diuji validitasnya di kelas lain. Jumlah. Instrumen di uji cobakan untuk menentukan validitasnya.

Penafsiran harga koefisien korelasi ada dua macam, yaitu:

Sugiyono, *ibid*, hal.173



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. < 0,20 : Sangat rendah
- b. 0,20 – 0,40 : Rendah
- c. 0,41 – 0,70 : Sedang
- d. 0,71 – 0,90 : Tinggi
- e. 0,91 – 1,00 : Sangat tinggi

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = Number Of Cases

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor XY

$\sum x^2$ = Jumlah skor X setelah dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor Y setelah dikuadratkan

TABEL III.4
DATA VALIDITAS BUTIR SOAL

Nomor Soal	Validitas		Keterangan
1.	0.394	0.361	Valid
2.	0.615	0.361	Valid
3.	0.431	0.361	Valid
4.	0.631	0.361	Valid
5.	0.618	0.361	Valid
6.	0.429	0.361	Valid
7.	0.511	0.361	Valid
8.	0.380	0.361	Valid
9.	0.436	0.361	Valid
10.	0.432	0.361	Valid
11.	0.511	0.361	Valid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Soal	Validitas		Keterangan
12.	0.484	0.361	Valid
13.	0.564	0.361	Valid
14.	0.520	0.361	Valid
15.	0.480	0.361	Valid
16.	0.394	0.361	Valid
17.	0.367	0.361	Valid
18.	0.386	0.361	Valid
19.	0.492	0.361	Valid
20.	0.373	0.361	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS V.21 (terlampir)

Berdasarkan Tabel III.4 hasil pengolahan validitas butir soal pilihan ganda yang telah dilakukan diperoleh 20 soal yang valid dan tidak ada soal yang tidak valid. Dengan demikian 20 soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari soal-soal yang valid selanjutnya akan diuji tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering diartikan dengan keterandalan. Artinya suatu tes memiliki keterandalan bilamana tes tersebut dipakai mengukur berulang-ulang hasilnya sama. Reliabilitas merupakan keterandalan. Reliabilitas instrumen tes dihitung untuk mengetahui konsistensi hasil tes. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mrngukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁸ Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes ini digunakan rumus yang sesuai dengan bentuk tes uraian (essay), yaitu rumus alpha sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Dengan:

r_{11} : koefisien reliabilitas perangkat tes

n : banyaknya item tes

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians skor setiap butir tes

$\sigma 1^2$: varians total

Setelah memperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Jika harga $r_{11} > r$ tabel, berarti instrumennya reliabel atau kuat.

Berikut ini adalah kriteria untuk reliabilitas item soal:

0,80 - 1,00 : sangat tinggi

0,60 - 0,80 : tinggi

0,40 - 0,60 : cukup

0,20 - 0,40 : rendah

0,00 - 0,20 : sangat rendah

Uji reliabilitas dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan program bantuan SPSS 21 yang penyaji lampirkan pada lembar lampiran. Diperoleh hasil sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.5
HASIL UJI RELIABILITAS

Karakteristik	Hasil Uji Reliabilitas	Hasil	Interpretasi
r_{hitung}	0.729	Tinggi	Reliabel

Sumber : pengolahan data SPSS 21

Berdasarkan Tabel III.5 hasil pengelolaan uji reliabilitas soal valid maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.729 pada soal. Karena soal memiliki nilai $> 0,060$ maka dapat disimpulkan bahwa soal masuk kedalam kriteria cukup dan soal dikatakan reliabel.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Artinya soal dengan kategori mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Untuk menentukan taraf kesukaran digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab dengan betul

Js = jumlah siswa yang mengikuti tes



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

- a. 0,00 – 0,30 = Soal tergolong sukar
- b. 0,31 – 0,70 = Soal tergolong sedang
- c. 0,71 – 1,00 = Soal tergolong mudah

Adapun hasil analisis uji tingkat kesukaran yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

TABEL III.6
HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Tingkat Kesukaran Soal	Kriteria
1.	0,70	Sedang
2.	0.60	Sedang
3.	0.73	Mudah
4.	0.60	Sedang
5.	0.70	Sedang
6.	0.70	Sedang
7.	0.77	Mudah
8.	0.77	Mudah
9.	0.77	Mudah
10.	0.40	Sedang
11.	0.77	Mudah
12.	0.73	Mudah
13.	0.80	Mudah
14.	0.73	Mudah
15.	0.67	Sedang
16.	0.70	Sedang
17.	0.63	Sedang
18.	0.37	Sedang
19.	0.77	Mudah
20.	0.87	Mudah

Sumber: Olahan data SPSS 21

Berdasarkan tabel III.6 di atas, pada butir soal No. 1,2,4,5,6,10,15,16,17,18 memiliki taraf kesukaran sedang, dimana rentan nilai berada pada tingkat kesukaran antara 0,31-0,70 Selanjutnya, pada butir soal No. 3,7,8,9,11,12,13,14,19,20

memiliki taraf kesukaran mudah, dimana rentan nilai berada pada tingkat kesukaran antara 0,71-1,00.

4. Daya Pembeda Soal

Untuk menentukan daya pembeda (D) terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah.

Rumus untuk menentukan daya pembeda digunakan rumus yaitu:

$$DB = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = angka indeks diskriminasi soal

JA = jumlah peserta kelompok atas

JB = jumlah peserta kelompok bawah

BA = jumlah kelompok atas yang menjawab benar

BB = jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Tingkat kesukaran pada kelompok atas

P_B = Tingkat kesukaran pada kelompok bawah

Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

- a. 0,0 – 0,19 : Jelek
- b. 0,20 – 0,39 : Cukup
- c. 0,40 – 0,69 : Baik
- d. 0,70 – 1,00 : Baik sekali



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti telah melakukan uji daya pembeda terhadap instrumen penelitian. Adapun secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

TABEL III.7
HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL

No.	Tingkat Kesukaran Soal	Kriteria
1.	0,297	Cukup
2.	0.535	Baik
3.	0.340	Cukup
4.	0.554	Baik
5.	0.544	Baik
6.	0.334	Cukup
7.	0.431	Baik
8.	0.290	Cukup
9.	0.350	Cukup
10.	0.330	Cukup
11.	0.431	Baik
12.	0.398	Cukup
13.	0.494	Baik
14.	0.437	Baik
15.	0.387	Cukup
16.	0.297	Cukup
17.	0.263	Cukup
18.	0.283	Cukup
19.	0.410	Baik
20.	0.301	Cukup

Sumber: Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel III.9 hasil uji daya pembeda soal yang telah dilakukan maka didapatkan soal no 1,3,6,8,9,10,12,15,16,17,18,20 tergolong cukup sedangkan soal no 2,4,5,7,11,13,14,18 tergolong baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data hasil belajar atau data post test siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikan untuk menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai Asymp Sig (2- tailed) dengan nilai $\alpha = 0,05$.

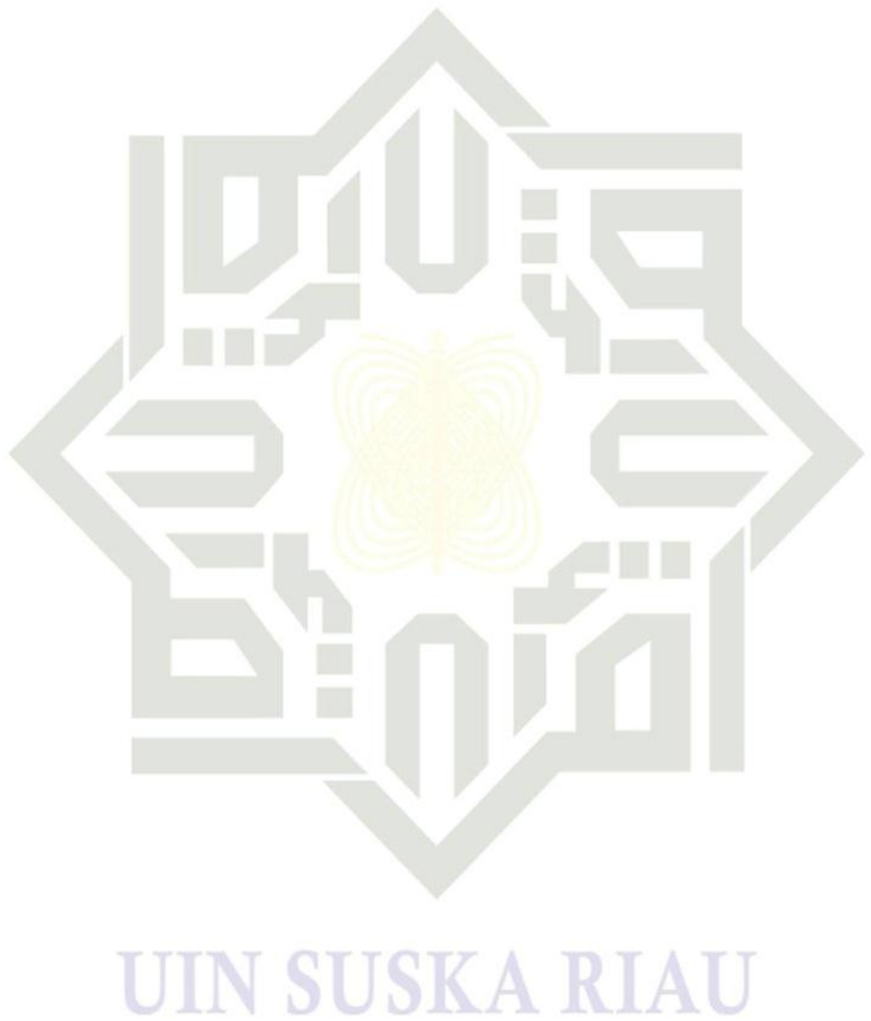
2. Uji Homogenitas

Varian sebagaimana yang dikemukakan oleh Singgih Santoso bahwa uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Asumsi yang digunakan dalam pengujian ini yaitu jika data bertipe kuantitatif, baik itu interval atau rasio, data berdistribusi normal dan data berjumlah sedikit. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak.

3. Uji Hipotesis

Uji beda sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang diteliti dengan taraf signifikan 0.05. Singgih Santoso menyatakan bahwa

uji independent sample 1 test adalah uji hipotesis digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu sama lain. Dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru. Berdasarkan hasil olahan analisis data yang diperoleh hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% ($(1,669)$ atau $11,188 > 1,669$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru.

Means skor hasil belajar siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu nilai rata-rata *posttest* sebesar 71,82 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata *posttest* 45,91.

B. Saran

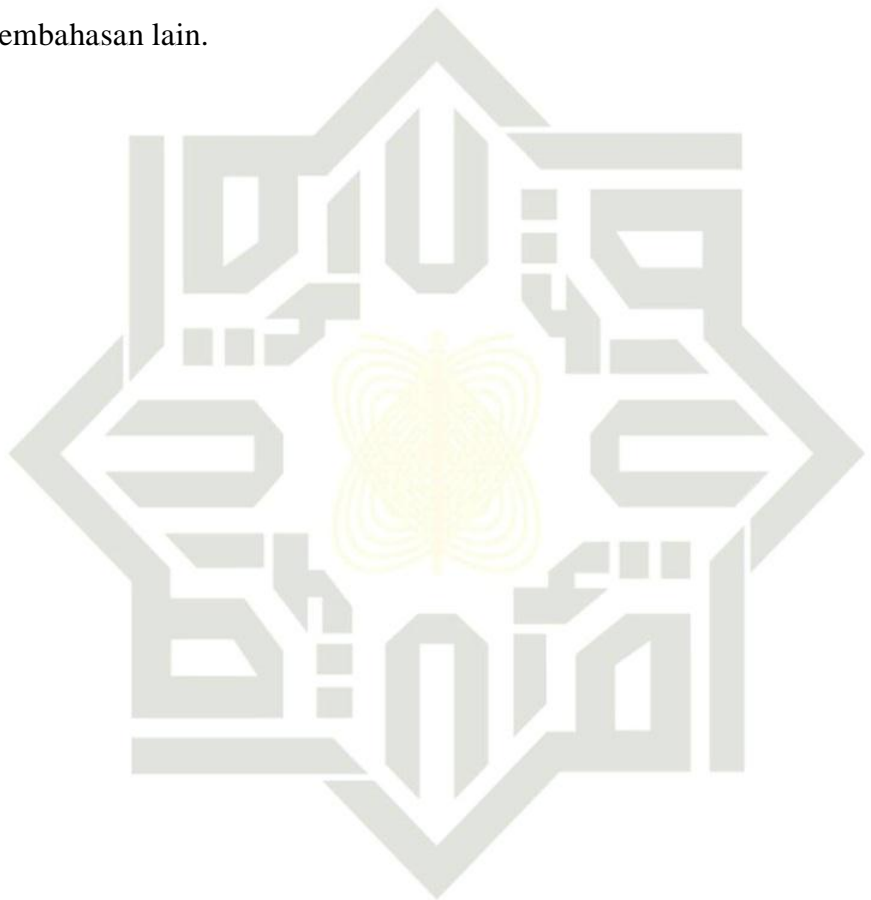
Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disarankan:

Diharapkan kepada guru bidang studi ekonomi untuk menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi sekolah ataupun guru diharapkan lebih mengembangkan lagi penggunaan model pembelajaran didalam kelas agar pembelajaran lebih aktif dan menarik.

Bagi peneliti yang ingin menindak lanjuti penelitian ini, dapat menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pokok pembahasan lain.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andi Sulistio, Dr. Nik Haryanti, *model pembelajaran kooperatif (cooperative learning)* EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022 CV.EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022
- Sudiarta, Y., Sumirat, F., & Murti, A. K. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Gamers Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam.* PEDAGOGIK Vol. IX No 1. Februari 2021
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darusunnah, 2010)
- Dian Retno Astrini , Sucihatningsih D.W.P, 2014, *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hail Belajar Kompetensi Dasar Kegiatan Pokok Ekonomi Siwa Kelas VII SMP N 1 Jati Kudus*, Economic Education Analysis Journal, EEAJ 3 (1) (2014)
- Dr. Suhirman, M.Pd, *konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*, Samudra Biru, 2018
- Drs. Sri H, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, ALFABETA, cv Mei 2012
- Hapnita.W. , Abdullah.R., Gusmareta.Y., Rizal.F., 2018, *Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI Teknik Gambar Bnagunan SMK N Padang tahun 2016/2017*, CIVED JURUSAN TEKNIK SIPIL, Vol. 5 No. 1, Maret 2018
- Hasanah Z, Himami. A.S,2021, *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*, Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 1, No. 1, April 2021
- Ismun Ali, 2021, *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Muftadiin, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021
- Komariyah. S, Laili.A.F.N, 2018, *Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika, vol. 4 no. 2, pp. 55–60, September 2018
- Koman N., Yunita, D., Ketut, N., Trisiantari, D., & Dasar, J. P. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar.* Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia (Vol. 1).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kusumawati. N, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo*, Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2017
- Magdalenia I, Hidayah A, Safitri T, *analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa kelas II B SDN Kunciaran 5 Tangerang*. Jurnal pendidikan dan ilmu social Volume 3, Nomor 1, Maret 2021
- Makrifah A, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KALIKUTUK." BASIC EDUCATION 9.3 (2020)
- Muh. Yusuf M, 2019, *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PLC*, Jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009
- Abillah, T. dan Abadi, A.P. 2019. *FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA*. Prosiding Sesiomadika. 2, 1c, Des 2019
- Nugraha. C. P, Subroto. W. T, 2020, *pengaruh penerapan model pembelajaran teams games tournament (TGT) dengan media Role Card Terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Nefri 2 kediri. JUPE Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020.*
- Nugroho D R, Rachman A, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (Team Games Tournament)TGT Terhadap Motivasi Siswa Mmengikuti Pembelajaran Bola Voli Di Kelas X SMAN 1 Panggul Kabupaten Treanggalek*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013
- Pertiwi, P.I , Agustini. A, Nurhakim. Y.F, 2022, *Analisis Pengaruh Inovasi Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Era Revolusi Industri 4.0*, JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN HUMANIORA Volume 13 Number 2 Oktober 2022.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat,. S., & Dewi, R. S., *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 6, 2022
- Purnamasari. Y., *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Kemandirian Belajar Dan Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematik Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya*, Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 1, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

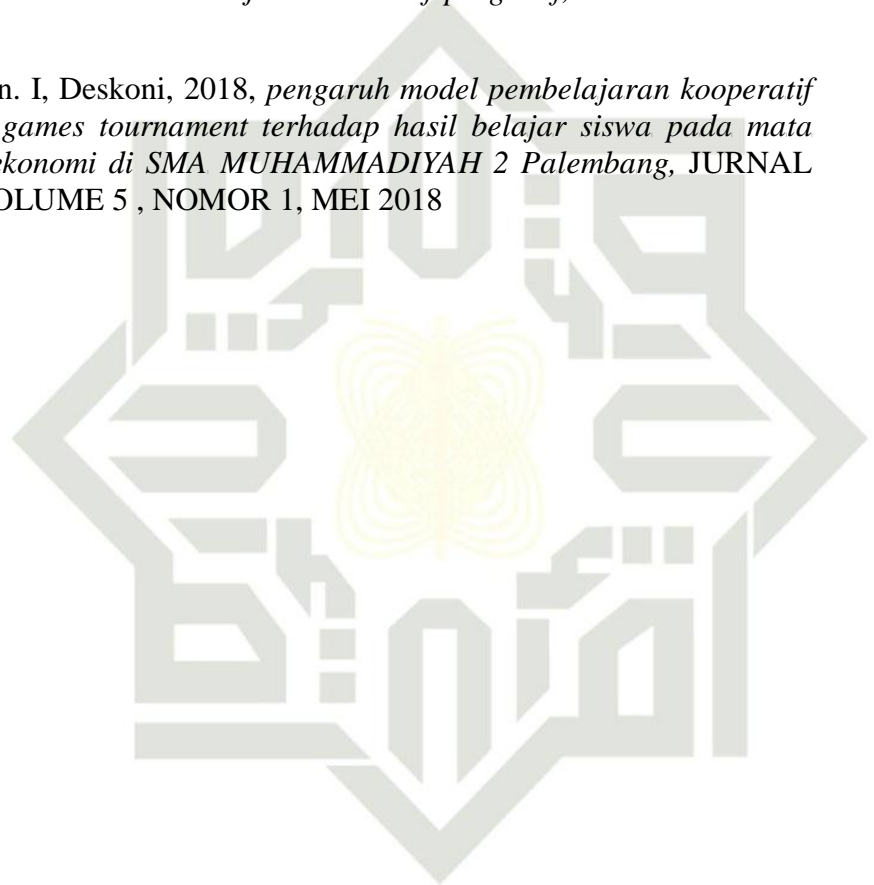
Sundari, Hanna. "Model-model pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua/asing." *Jurnal Pujangga* 1.2 (2015)

Surman, M.Pd, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013

Pranto, M.P.d, " *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Kharisma Putra Utama (2009)

Pranto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Jakarta: kencana 2010

Utari, F. D, Barlian. I, Deskoni, 2018, *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA MUHAMMADIYAH 2 Palembang*, *JURNAL PROFIT VOLUME 5 , NOMOR 1, MEI 2018*



LAMPIRAN 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA ARUNA PEKANBARU

Kelas : XI

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

KI 1

KI 2

KI 3

KI 4

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik berbentuk tulisan, gambar, audio, atau video, yang terdapat dalam dokumen ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik berbentuk tulisan, gambar, audio, atau video, yang terdapat dalam dokumen ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual,procedural,dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humanoria dengan wawasan kemansisiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya u tuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar, dan menyajidalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya diolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indicator Pencapaian kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Semester 1 3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pendapatan nasional Mengidentifikasi manfaat 	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pendapatan nasional Manfaat pendapatan nasional Komponenkomponen/konsep Pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode 	Tes Tertulis menilai ranah pengetahuan tentang pendapatan nasional dalam	18 Jam

<p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penghitungan • Pendapatan nasional perkapita • Distribusi pendapatan 	<p>penghitungan pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan 	<p>bentuk objektif dan uraian</p> <p>Untuk Kerja Menilai kemampuan menyajikan perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Penilaian produk: menghitung pendapatan nasional berdasarkan tugas yang disusun guru (studi kasus)</p>	
--	---	--	--	--

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial.
 c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan kembali ke publik tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>• Mengelompokkan dan menjelaskan pengertian pendapatan per kapita.</p> <p>• Menghitung pendapatan per kapita.</p> <p>• Mendeskripsikan distribusi pendapatan nasional.</p> <p>• Menghitung besarnya distribusi pendapatan nasional.</p> <p>• Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain.</p> <p>• Mendeskripsikan pendapatan nasional.</p>	<p>tulisan</p>			
Kompetensi Dasar	Indicator Pencapaian kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan	<p>• Menjelaskan pengertian</p>	<p>Pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau 	<p>Tes tertulis : Menilai ranah</p>	16 Jam

Hak cipta milik UNSSR Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 a. Pengutipan hanya sebagai referensi atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan pendidikan.
 b. Pengutipan tidak diperkenankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun terdapat di publikasi ini.

Hak cipta milik UNSSR Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 a. Pengutipan hanya sebagai referensi atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan pendidikan.
 b. Pengutipan tidak diperkenankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun terdapat di publikasi ini.

<p>ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>• Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>• Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi</p> <p>• Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>• Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi dan perencanaan pembangunan ekonomi</p> <p>• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>• Mengidentifikasi</p>	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara mengukur pertumbuhan Ekonomi • Pengertian pembangunan Ekonomi • Perbedaan Pembangunan Ekonomi dan pertumbuhan Ekonomi • Perencanaan pembangunan Ekonomi • Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi • Permasalahan Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang • Kebijakan dan Strategi Pembangunan serta indikator Keberhasilannya 	<p>sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang 	<p>pengetahuan tentang Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Penilaian produk : Menilai cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam bentuk laporan atau laporan hasil dikusi</p>	
---	--	--	--	--	--

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja Jenis-jenis tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk 	Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan tentang	12 Jam

<p>ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah Pengangguran 	<p>lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar • Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara 	<p>permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah ketenagakerjaan</p> <p>Penilaian produk Menilai cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk laporan penugasan atau laporan hasil diskusi</p>	
---	---	---	---	--

Kompetesi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>3.4 Menganalisis Indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Menjelaskan pengertian Indeks harga</p> <p>Mengidentifikasi macam-macam indeks harga</p> <p>Menjelaskan tujuan dan peranan indeks harga dalam perekonomian</p> <p>Menghitung besarnya indeks harga dan indeks kuantitas</p> <p>Menjelaskan perbedaan antara indeks harga tertimbang dan indeks harga tidak tertimbang</p>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga • Tujuan penghitungan indeks harga • Metode perhitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian inflasi dan Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi <p>Permintaan Dan Penawaran Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan 	<p>Tes tertulis</p> <p>Menilai ranah pengetahuan materi tentang indeks harga dan inflasi serta penawaran dan permintaan uang dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Menilai kemampuan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Penilaian produk:</p>	<p>12 Jam</p>

	<p>tentang indeks harga dan inflas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tertulis 	<p>menilai laporan hasil temuan indeks harga dan inflasi, penawaran dan Permintaan uang</p>	
--	--	---	--

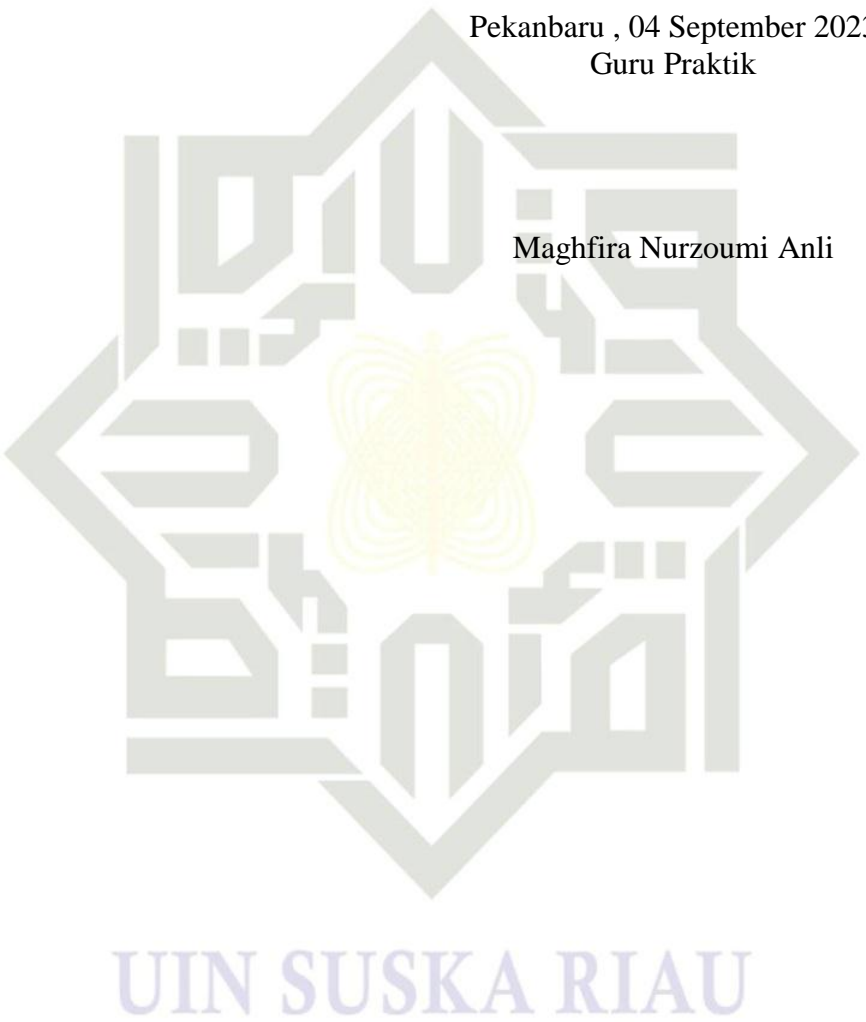
Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

	<p>mengatasi inflasi dan hubungan antara inflasi dengan pengangguran Menjelaskan permintaan dan penawaran uang beserta grafiknya Menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang</p>				
Kompetesi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Menjelaskan pengertian kebijakan moneter</p> <p>Mengidentifikasi peran dan fungsi kebijakan moneter</p> <p>Menjelaskan jenis kebijakan moneter</p> <p>Mengidentifikasi instrument</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter • Peran dan fungsi kebijakan moneter • Jenis kebijakan moneter • Instrument kebijakan moneter <p>Kebijakan fiskal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Membuat dan mengajukan 	<p>Tes tertulis : menilai ranah pengetahuan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam bentuk objektif dan uraian</p>	<p>12 Jam</p>

<p>kebijakan moneter kebijakan fiskal kebijakan fiskal Mengidentifikasi peran dan fungsi kebijakan fiskal Menjelaskan instrument kebijakan fiskal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan fiskal • Peran dan fungsi kebijakan fiskal • Instrument kebijakan fiskal 	<p>pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan 	<p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyusun laporan dan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Produk: menilai hasil evaluasi kebijakan moneter dan fiskal misalnya dalam kasus inflasi</p>
---	---	---	--



Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama sekolah : SMA TARUNA PEKANBARU
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : XI/1
 Lokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran × 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya
- 4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi
2. Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi secara historis

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat
1. Menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi
 2. Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang melintasi, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Ajar

1. Pengertian pertumbuhan ekonomi
2. Teori pertumbuhan ekonomi

Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Dialog
3. *Teams Games Tournament*

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pendahuluan (10 Menit)
 - Apersepsi
 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran
 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang diharapkan
 - Motivasi
 1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik
 2. Guru mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran
2. Kegiatan inti (25 Menit)
 - Tahap Penyajian Materi
 1. Guru memberikan materi mengenai pengertian dan teori pertumbuhan ekonomi
 2. Guru menjelaskan tentang aturan permainan kartu soal dan bagaimana proses Teams Games Tournament
 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - Tahap kegiatan kelompok
 1. Guru menentukan kelompok
 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara mengerjakan lembar kerja
 3. Guru menjadi fasilitator dalam mengerjakan lembar kerja dan memberikan bantuan yang bersifat mengarahkan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
 - Tahap permainan
 1. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk duduk di meja kelompok yang telah di tentukan
 2. Guru memulai game berupa kuis terkait materi pembelajaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tahap penghargaan kelompok
 1. Guru mencatat tiap poin anggota untuk menggabungkan menjadi poin kelompok
 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi
- 3. Kegiatan penutup (10 Menit)
 1. Guru mengadakan evaluasi
 2. Guru beserta peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi
 3. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
 4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

H. Sumber Belajar

1. Buku pegangan siswa yang relevan

I. Penilaian

1. Penilaian sikap melalui observasi langsung
2. Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis dan tertulis terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan
3. Penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian portofolio

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru , 11 September 2023
Guru Praktik

Yuk Eka Fitri, S.E

Maghfira Nurzoumi Anli



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama sekolah : SMA TARUNA PEKANBARU
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran × 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya
- 4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian teori neo klasik
2. Menjelaskan pengertian teori klasik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat

1. Menjelaskan pengertian teori neo klasik
2. Menjelaskan teori klasik

E. Materi Ajar

1. Pengertian teori neo klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian teori klasik

Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Dialog
3. *Teams Games Tournament*

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 2

1. Pendahuluan (10 Menit)

- Apersepsi
 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran
 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang diharapkan
- Motivasi
 1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik
 2. Guru mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran

2. Kegiatan inti (25 Menit)

- Tahap Penyajian Materi
 1. Guru memberikan materi mengenai pengertian teori neo klasik dan klasik
 2. Guru menjelaskan tentang aturan permainan kartu soal dan bagaimana proses *Teams Games Tournament*
 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Tahap kegiatan kelompok
 1. Guru menentukan kelompok
 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara mengerjakan lembar kerja
 3. Guru menjadi fasilitator dalam mengerjakan lembar kerja dan memberikan bantuan yang bersifat mengarahkan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
- Tahap permainan
 1. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk duduk di meja kelompok yang telah di tentukan
 2. Guru memulai game berupa kuis terkait materi pembelajaran
- Tahap penghargaan kelompok
 1. Guru mencatat tiap poin anggota untuk menggabungkan menjadi poin kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi

3. Kegiatan penutup (10 Menit)

1. Guru mengadakan evaluasi
2. Guru beserta peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi
3. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

Sumber Belajar

1. Buku pegangan siswa yang relevan

Penilaian

1. Penilaian sikap melalui observasi langsung
2. Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis dan tertulis terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan
3. Penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian portofolio

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru, 18 September 2023
Guru Praktik

Yuk Eka Fitri, S.E

Maghfira Nurzoumi Anli

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama sekolah : SMA TARUNA PEKANBARU
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran × 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya
- 4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan perhitungan pertumbuhan ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat

1. Menjelaskan perhitungan pertumbuhan ekonomi

E. Materi Ajar

1. Pengertian perhitungan pertumbuhan ekonomi

F. Metode pembelajaran

1. Ceramah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dialog
3. *Teams Games Tournament*

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 3

1. Pendahuluan (10 Menit)
 - Apersepsi
 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran
 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang diharapkan
 - Motivasi
 1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik
 2. Guru mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran
2. Kegiatan inti (25 Menit)
 - Tahap Penyajian Materi
 1. Guru memberikan materi mengenai perhitungan pertumbuhan ekonomi
 2. Guru menjelaskan tentang aturan permainan kartu soal dan bagaimana proses Teams Games Tournament
 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - Tahap kegiatan kelompok
 1. Guru menentukan kelompok
 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara mengerjakan lembar kerja
 3. Guru menjadi fasilitator dalam mengerjakan lembar kerja dan memberikan bantuan yang bersifat mengarahkan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
 - Tahap permainan
 1. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk duduk di meja kelompok yang telah di tentukan
 2. Guru memulai game berupa kuis terkait materi pembelajaran
 - Tahap penghargaan kelompok
 1. Guru mencatat tiap poin anggota untuk menggabungkan menjadi poin kelompok
 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi
3. Kegiatan penutup (10 Menit)

Guru mengadakan evaluasi



UIN SUSKA RIAU

2. Guru beserta peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi
3. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

Sumber Belajar

1. Buku pegangan siswa yang relevan

Penilaian

1. Penilaian sikap melalui obeservasi langsung
2. Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis dan tertulis terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan
3. Penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian portofolio

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru , 25 September 2023
Guru Praktik

Yuk Eka Fitri, S.E

Maghfira Nurzoumi Anli

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama sekolah : SMA TARUNA PEKANBARU
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran × 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3. Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya

4. Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi

Menjelaskan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat

Menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi

Menjelaskan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi



- E. Materi Ajar**
- F. Metode pembelajaran**
- G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Materi Ajar

Pengertian perhitungan pertumbuhan ekonomi

Perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi

F. Metode pembelajaran

Ceramah

Dialog

Teams Games Tournament

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 3

a. Pendahuluan (10 Menit)

- Apersepsi
 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran
 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang diharapkan
- Motivasi
 1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik
 2. Guru mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran

2. Kegiatan inti (25 Menit)

- Tahap Penyajian Materi
 1. Guru memberikan materi mengenai perhitungan pertumbuhan ekonomi
 2. Guru menjelaskan tentang aturan permainan kartu soal dan bagaimana proses Teams Games Tournament
 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Tahap kegiatan kelompok
 1. Guru menentukan kelompok
 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara mengerjakan lembar kerja
 3. Guru menjadi fasilitator dalam mengerjakan lembar kerja dan memberikan bantuan yang bersifat mengarahkan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
- Tahap permainan
 1. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk duduk di meja kelompok yang telah di tentukan
 2. Guru memulai game berupa kuis terkait materi pembelajaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tahap penghargaan kelompok
 1. Guru mencatat tiap poin anggota untuk menggabungkan menjadi poin kelompok
 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi

Kegiatan penutup (10 Menit)

1. Guru mengadakan evaluasi
2. Guru beserta peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi
3. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

H. Sumber Belajar

1. Buku pegangan siswa yang relevan

I. Penilaian

1. Penilaian sikap melalui obeservasi langsung
2. Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis dan tertulis terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan
3. Penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian portofolio

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru , 2 Oktober 2023
Guru Praktik

Yuk Eka Fitri, S.E

Maghfira Nurzoumi Anli

LAMPIRAN 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

: SMA TARUNA PEKANBARU
: Ekonomi
: XI / Ganjil
: Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi
: 4 Jam Pelajaran x 45 Menit (pertemuan pertama)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
- Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi secara historis

Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Video pembelajaran, PPT, LKPD dan buku penilaian.
Alat/Bahan : Laptop, infocus, papan tulis dan spidol.
Sumber Belajar : Internet, buku pegangan siswa/ yang relevan.

Model Pembelajaran : Proses Saintifik (5M)

(Mengamati , Menanya, Mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan)

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Peserta didik (Danton) melakukan Laporan kehadiran secara disiplin, memimpin do'a dan salam untuk memulai pembelajaran dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.	
Rencana pembelajaran secara PPT didengarkan secara individual dan pelaksanaan tugas secara berkelompok.	
Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	
Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, mengaitkan materi sebelumnya.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mendengar, mengamati, dan membaca dan menuliskan kembali. Mereka melihat power point dan video secara berpikir kreatif dan inovatif, materi <i>pengertian pertumbuhan ekonomidan pembangunan ekonomi, menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi secara historis</i>
Critical Thinking	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video dan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok, tiap kelompok mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mempresentasikan dan saling bertukar informasi <i>pengertian pertumbuhan ekonomidan pembangunan ekonomi, menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi secara historis</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dari LKPD, mengemukakan / mengkomunikasikan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan dengan rasa tanggung jawab dan menghargai sesama dengan Kecakapan Abad 21 (4C).
Creativity	Guru membuat kesimpulan hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>pengertian pertumbuhan ekonomidan pembangunan ekonomi, menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi secara historis</i> dan kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
Guru membimbing peserta didik merangkum pembelajaran, memfasilitasi peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran dan melakukan tindak lanjut kegiatan pembelajaran berikutnya.	

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap melalui observasi langsung.
- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis dan tertulis uraian terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru , 4 September 2023
Guru Praktik

Yuk Eka Fitri, S.E

Maghfira Nurzoumi Anli

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

: SMA TARUNA PEKANBARU
 : Ekonomi
 : XI / Ganjil
 : Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi
 : 4 Jam Pelajaran x 45 Menit (pertemuan kedua)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian teori pertumbuhan neoklasik
- Menjelaskan teori pertumbuhan kalsik

Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Video pembelajaran, PPT, LKPD dan buku penilaian.
Alat/Bahan : Laptop, infocus, papan tulis dan spidol.
Sumber Belajar : Internet, buku pegangan siswa/ yang relevan.

Model Pembelajaran : Proses Sainifik (5M)

Mengamati , Menanya, Mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan)

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
	Beserta didik (Danton) melakukan Laporan kehadiran secara disiplin, memimpin do'a dan salam untuk memulai pembelajaran dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
	Rencana pembelajaran secara PPT didengarkan secara individual dan pelaksanaan tugas secara berkelompok.
	Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
	Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, mengaitkan materi sebelumnya.
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mendengar, mengamati, dan membaca dan menuliskan kembali. Mereka melihat power point dan video secara berpikir kreatif dan inovatif, materi <i>pengertian teori pertumbuhan ekonomi secara neo klasik dan klasik</i>
Critical Thinking	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video dan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok, tiap kelompok mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mempresentasikan dan saling bertukar informasi <i>pengertian teori pertumbuhan ekonomi secara neo klasik dan klasik</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dari LKPD, mengemukakan / mengkomunikasikan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan dengan rasa tanggung jawab dan menghargai sesama dengan Kecakapan Abad 21 (4C).
Creativity	Guru membuat kesimpulan hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>pengertian teori pertumbuhan ekonomi secara neo klasik dan klasik</i> dan kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
	Guru membimbing peserta didik merangkum pembelajaran, memfasilitasi peserta didik untuk merefleksi proses dari materi pembelajaran dan melakukan tindak lanjut kegiatan pembelajaran berikutnya.

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap melalui observasi langsung.
- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis dan tertulis uraian terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru , 7 September 2023
Guru Praktik

Yuk Eka Fitri, S.E

Maghfira Nurzoumi Anli

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© 2013 UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
 tanpa izin UIN Suska Riau

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

: SMA TARUNA PEKANBARU
 : Ekonomi
 : XI / Ganjil
 : Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi
 : 4 Jam Pelajaran x 45 Menit (pertemuan kedua)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan perhitungan pertumbuhan ekonomi

Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Video pembelajaran, PPT, LKPD dan buku penilaian.
Alat/Bahan : Laptop, infocus, papan tulis dan spidol.
Sumber Belajar : Internet, buku pegangan siswa/ yang relevan.

Model Pembelajaran : Proses Sainifik (5M)

Mengamati , Menanya, Mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan)

Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan	
Peserta didik (Danton) melakukan Laporan kehadiran secara disiplin, memimpin do'a dan salam untuk memulai pembelajaran dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.	
Rencana pembelajaran secara PPT didengarkan secara individual dan pelaksanaan tugas secara berkelompok.	
Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	
Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, mengaitkan materi sebelumnya.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mendengar, mengamati, dan membaca dan menuliskan kembali. Mereka melihat power point dan video secara berpikir kreatif dan inovatif, materi <i>perhitungan pertumbuhan ekonomi</i>
Critical Thinking	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video dan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok, tiap kelompok mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mempresentasikan dan saling bertukar informasi <i>perhitungan pertumbuhan ekonomi</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dari LKPD, mengemukakan / mengkomunikasikan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan dengan rasa tanggung jawab dan menghargai sesama dengan Kecakapan Abad 21 (4C).
Creativity	Guru membuat kesimpulan hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>perhitungan pertumbuhan ekonomi</i> dan kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
Guru membimbing peserta didik merangkum pembelajaran, memfasilitasi peserta didik untuk merefleksikan proses dari materi pembelajaran dan melakukan tindak lanjut kegiatan pembelajaran berikutnya.	

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap melalui observasi langsung.
- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis dan tertulis uraian terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru , 18 September 2023
Guru Praktik

Yuk Eka Fitri, S.E

Maghfira Nurzoumi Anli

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

: SMA TARUNA PEKANBARU
 : Ekonomi
 : XI / Ganjil
 : Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi
 : 4 Jam Pelajaran x 45 Menit (pertemuan kedua)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi
- Menjelaskan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi

Media/ alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Video pembelajaran, PPT, LKPD dan buku penilaian.
Alat/Bahan : Laptop, infocus, papan tulis dan spidol.
Sumber Belajar : Internet, buku pegangan siswa/ yang relevan.

Model Pembelajaran : Proses Saintifik (5M)

Mengamati , Menanya, Mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan)

Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Kegiatan Pendahuluan	
Peserta didik (Danton) melakukan Laporan kehadiran secara disiplin, memimpin do'a dan salam untuk memulai pembelajaran dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.	
Rencana pembelajaran secara PPT didengarkan secara individual dan pelaksanaan tugas secara berkelompok.	
Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	
Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, mengaitkan materi sebelumnya.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mendengar, mengamati, dan membaca dan menuliskan kembali. Mereka melihat power point dan video secara berpikir kreatif dan inovatif, materi <i>pengertian pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</i>
Critical Thinking	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video dan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok, tiap kelompok mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mempresentasikan dan saling bertukar informasi <i>pengertian pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dari LKPD, mengemukakan / mengkomunikasikan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan dengan rasa tanggung jawab dan menghargai sesama dengan Kecakapan Abad 21 (4C).
Creativity	Guru membuat kesimpulan hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>pengertian pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</i> dan kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
Guru membimbing peserta didik merangkum pembelajaran, memfasilitasi peserta didik untuk merefleksikan proses dari materi pembelajaran dan melakukan tindak lanjut kegiatan pembelajaran berikutnya.	

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap melalui observasi langsung.
- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis dan tertulis uraian terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru , 21 September 2023
Guru Praktik

Yuk Eka Fitri, S.E

Maghfira Nurzoumi Anli



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran

: Ekonomi

Materi Pembelajaran

: Pembangunan dan Pendapatan Ekonomi

Alokasi Waktu

: 2×45 Menit

Jumlah Soal

: 20 Soal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut Walt Whitman Rostow, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa akan melalui tahap-tahap...
 - a. rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, rumah tangga dunia
 - b. berburu dan mengembara, pertanian dan kerajinan, perniagaan, industri dan perdagangan
 - c. pertukaran secara barter, pertukaran dengan perantara uang, pertukaran dengan kredit
 - d. tradisional, transisi, lepas landas, kematangan, konsumsi tinggi
 - e. pra-kapitalis, kapitalis madya, kapitalis raya
2. Pertumbuhan ekonomi menurut aliran Historis yaitu tukar menukar:
 - 1) Secara innatura
 - 2) Dengan perantara uang
 - 3) Dengan menggunakan kartu kredit
 Pendapat di atas, dikemukakan oleh ...
 - a. Max Weber
 - b. Frederick List
 - c. Gustav Von Schmoller
 - d. Bruno Hildebrand
 - e. Werner Sombart
3. Perhatikan uraian di bawah ini!
 - a. Terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan per kapita dari tahun ke tahun
 - b. Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
 - c. Mengalami perubahan struktur ekonomi
 - d. Ditemukan berbagai sumber produktif serta dapat dioptimalkan dengan baik
 - e. Adanya inovasi serta penguasaan dan pengembangan IPTEK



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas, yang termasuk ciri-ciri pembangunan ekonomi yaitu

1. 1, 2, dan 3
 2. 2, 3, dan 5
 3. 1, 2, dan 4
 4. 2, 3, dan 4
 5. 1, 3, dan 5
4. Jumlah penduduk produktif yang meningkat terus melebihi tingkat kesempatan kerja menimbulkan banyaknya pengangguran. Dampak dari pengangguran bila dilihat dari pembangunan ekonomi adalah
- a. Semakin banyaknya masyarakat yang membuka usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan.
 - b. Pendapatan perusahaan menurun karena banyak masyarakat yang tidak mampu membeli.
 - c. Pendapatan masyarakat dan nasional menurun sehingga pembangunan ekonomi terhambat.
 - d. Beban sosial akan mengalami peningkatan sebagai dampak dari kejahatan yang meningkat.
 - e. Meningkatkan angka kriminalitas di masyarakat sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan.
5. Tujuan utama negara mengadakan pembangunan ekonomi adalah
- a. meningkatkan kesempatan kerja
 - b. menekan pertumbuhan penduduk dan mendorong pendapatan nasional
 - c. menyejahterakan rakyatnya
 - d. meningkatkan akumulasi modal dalam jangka panjang
 - e. meningkatkan output dalam jangka panjang
6. Teori pertumbuhan ekonomi yang meninjau jarak antara produsen dengan konsumen dikemukakan oleh
- a. Werner Sombart
 - b. Max Weber
 - c. Robert Sollow
 - d. Harrod-Domar
 - e. Karl Bucher
7. Faktor yang menentukan dalam proses pembangunan ekonomi yaitu ...
- a. Teknologi
 - b. Sumber Daya Manusia
 - c. Permodalan
 - d. Sumber Daya Alam
 - e. Luasnya pasar
8. Hubungan antara perkembangan penduduk dengan pembangunan yaitu
- a. Pertambahan penduduk yang cepat, usia produktif sebanding dengan ratio ketergantungan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bertambahnya penduduk akan mendorong tingkat konsumsi yang tinggi
 - c. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka pelaksanaan pembangunan akan semakin lancar dan ramai
 - d. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka jumlah tenaga kerja bertambah dan memperluas pasar hasil produksinya
 - e. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka program KB menjadi penting dalam pembangunan
9. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan nasional
 - 2) Peningkatan pertumbuhan ekonomi
 - 3) Rendahnya penyerapan tenaga kerja
 - 4) Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
 - 5) Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja
- Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang termasuk keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu
- a. 1), 2) dan 3)
 - b. 1), 2) dan 4)
 - c. 1), 3) dan 3)
 - d. 2), 4) dan 5)
 - e. 3), 4) dan 5)
10. Kerja sama antara pemerintah dan swasta diperlukan dalam upaya mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan yang dikeluarkan pemerintah harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha. Berikut salah satu kebijakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi ...
- a. meningkatkan daya beli masyarakat
 - b. menaikkan tarif pajak untuk membiayai pembangunan nasional
 - c. meningkatkan tingkat suku bunga bank
 - d. menghapuskan subsidi BBM dan listrik secara bertahap
 - e. mendorong iklim investasi dan ekspor
11. Dalam penentuan pertumbuhan ekonomi suatu Negara, selain pendapatan nasional, dipakai juga indicator ...
- a. produk nasional per kapita
 - b. pemanfaatan teknologi
 - c. kualitas tenaga kerja
 - d. faktor budaya dan tingkat pendidikan
 - e. luas pasar dan sumber alam
12. Manfaat yang diperoleh dengan menghitung pertumbuhan ekonomi adalah
- a. Digunakan sebagai alat ukur kualitas kehidupan masyarakat suatu negara
 - b. Menunjukkan keberhasilan pembangunan nasional
 - c. Digunakan untuk mengukur laju inflasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memberikan gambaran tentang ketimpangan perekonomian
 - e. Menunjukkan tingkat pemerataan pendapatan
13. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, kecuali
- a. Minyak dan gas bumi
 - b. Kemajuan IPTEK
 - c. Kualitas sumber daya manusia
 - d. Kecanggihan senjata militer
 - e. Tingkat inflasi
14. Diketahui kondisi suatu daerah adalah sebagai berikut :
- 1) Terdapat kenaikan pendapatan perkapita yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya
 - 2) Kenaikan pendapatan daerah tersebut berhasil menduduki urutan pertama dari sepuluh daerah
 - 3) Adanya peningkatan kemakmuran yang dirasakan oleh masyarakat
 - 4) Adanya perubahan struktur ekonomi di masyarakat
- Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri pertumbuhan ekonomi ada pada nomor
- a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1, 2, dan 3
 - e. 1, 3, dan 4
15. Yang termasuk zaman kapitalis menurut Warner Sombart adalah
- a. Zaman Kapitalis Tradisional
 - b. Zaman Kapitalis Raya
 - c. Zaman Kapitalis Bebas
 - d. Zaman Kapitalis Terbuka
 - e. Zaman Kapitalis Tertutup
16. Mengembara dan berburu, beternak dan bertani, bertani dan kerajinan, industri, kerajinan, dan perdagangan. Pendapat ini dikemukakan oleh
- a. Fredrich List
 - b. Werner Sombart
 - c. Robert Sollow
 - d. Max Weber
 - e. Bruno Hildebrand
17. Perhitungan pertumbuhan ekonomi sangat bermanfaat bagi perekonomian suatu Negara. Salah satu manfaatnya adalah ...
- a. Digunakan untuk mengukur hasil pembangunan nasional
 - b. Menunjukkan peningkatan kualitas masyarakat
 - c. Digunakan sebagai alat ukur kualitas tenaga kerja suatu Negara
 - d. Digunakan untuk menggambar ketimpangan ekonomi
 - e. Menggambarkan tingkat pemerataan pendapat masyarakat
18. Informasi survey suatu daerah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kenaikan pendapatan daerah tersebut menduduki urutan ketiga dari kedelapan daerah
- 2) Kenaikan pendapat perkapita yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya
- 3) Peningkatan kemakmuran mulai dirasakan oleh masyarakat
- 4) Terjadi perubahan struktur ekonomi dimasyarakat

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk ciri-ciri pertumbuhan ekonomi adalah ...

- a. 1) dan 2) b. 1) dan 3) c. 2) dan 3) d. 2) dan 4) e. 3) dan 4)

19. Salah satu ciri pembangunan ekonomi dalam demokrasi ekonomi adalah....

- a. Memberi keleluasaan pada investor asing, asal usaha itu dapat memperluas kesempatan kerja
- b. Membebaskan pajak pada perusahaan pribumi yang baru berdiri
- c. Pemerintah dan masyarakat saling bahu membahu membangun kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat
- d. Memperbesar jumlah ekspor dan mengurangi jumlah impor
- e. Memberi peranan yang tak terbatas pada BUMN dalam kegiatan ekonomi

20. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi:

- 1) Pertumbuhan modal
- 2) Peranan pasar modal
- 3) Pertumbuhan penduduk
- 4) pertumbuhan ekonomi
- 5) Perubahan struktur perekonomian

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut Solow adalah

- ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5



LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN

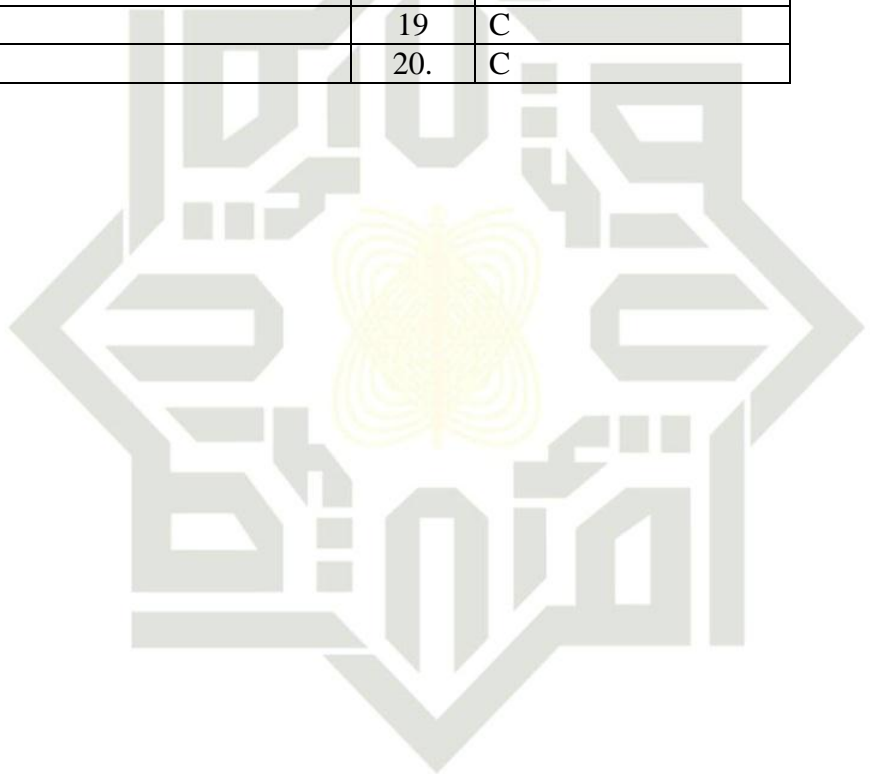
No	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1.	D	11.	A
2.	D	12.	B
3.	B	13.	D
4.	C	14.	C
5.	C	15.	B
6.	E	16.	A
7.	B	17.	A
8.	C	18.	A
9.	D	19.	C
10.	E	20.	C

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 6

Hak cipta milik UI
 Dilarang mengutip sebagian :
 a. Pengutipan hanya untuk ke
 b. Pengutipan tidak merugikan
 Dilarang mengumumkan dan

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal1 0	Soal1 1	Soal1 2	Soal1 3	Soal1 4	Soal1 5	Soal1 6	Soal1 7	Soal1 8	Soal1 9	Soal2 0	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.356	.099	.356	.048	.206	.327	-.189	-.017	.386	.499	-.230	.400	-.066	.154	.048	-.196	.196	.155	.171	.394
	Sig. (2-tailed)		.053	.604	.053	.803	.274	.078	.317	.928	.035	.005	.221	.028	.730	.416	.803	.299	.299	.414	.366	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	.356	1	.123	.444	.356	.059	.354	.193	.193	.111	.193	.277	.442	.431	.144	.059	.226	.198	.193	.480	.615
	Sig. (2-tailed)	.053		.517	.014	.053	.755	.055	.307	.307	.559	.307	.138	.014	.017	.447	.755	.230	.295	.307	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	.099	.123	1	.123	.263	.263	.202	.202	.024	.339	.024	-.023	.075	.148	.373	.099	.010	.146	.380	.207	.431
	Sig. (2-tailed)	.604	.517		.517	.160	.160	.284	.284	.901	.067	.901	.905	.692	.436	.042	.604	.956	.441	.038	.272	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	.356	.444	.123	1	.356	.208	.354	.193	.515	.250	.193	.277	.442	.277	.289	.059	.085	.198	.193	.080	.631
	Sig. (2-tailed)	.053	.014	.517		.053	.270	.055	.307	.004	.183	.307	.138	.014	.138	.122	.755	.656	.295	.307	.674	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	.048	.356	.263	.356	1	.206	.671	.155	.327	-.059	.155	.428	.218	.263	.463	.048	.408	.196	.327	-.043	.618
	Sig. (2-tailed)	.803	.053	.160	.053		.274	.000	.414	.078	.755	.414	.018	.247	.160	.010	.803	.025	.299	.078	.822	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	.206	.059	.263	.208	.206	1	.155	.155	.499	.238	.155	.263	.036	.099	-.154	.365	.106	.045	.155	-.043	.429
	Sig. (2-tailed)	.274	.755	.160	.270	.274		.414	.414	.005	.206	.414	.160	.849	.604	.416	.047	.578	.812	.414	.822	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Sultan Syarif K
 atau tinjauan suatu
 sika Riau.

Soal7	Pearson Correlation	.327	.354	.202	.354	.671	.155	1	.068	.068	-.032	.068	.202	.315	.024	.279	-.017	.234	.420	.068	.015	.511
	Sig. (2-tailed)	.078	.055	.284	.055	.000	.414		.720	.720	.866	.720	.284	.090	.901	.136	.928	.212	.021	.720	.935	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	-.189	.193	.202	.193	.155	.155	.068	1	.255	-.032	.068	.380	.118	.202	.111	.327	.234	-.071	.068	.247	.380
	Sig. (2-tailed)	.317	.307	.284	.307	.414	.414	.720		.174	.866	.720	.038	.534	.284	.558	.078	.212	.710	.720	.188	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	-.017	.193	.024	.515	.327	.499	.068	.255	1	.129	.068	.380	-.079	.202	-.056	.155	.398	.093	.068	-.216	.436
	Sig. (2-tailed)	.928	.307	.901	.004	.078	.005	.720	.174		.498	.720	.038	.679	.284	.770	.414	.029	.626	.720	.251	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	.386	.111	.339	.250	-.059	.238	-.032	-.032	.129	1	.290	-.123	.238	.185	.144	.089	-.085	.367	.290	.320	.432
	Sig. (2-tailed)	.035	.559	.067	.183	.755	.206	.866	.866	.498		.121	.517	.205	.329	.447	.640	.656	.046	.121	.084	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal11	Pearson Correlation	.499	.193	.024	.193	.155	.155	.068	.068	.068	.290	1	.024	.512	.202	.279	.327	.234	.093	.255	.247	.511
	Sig. (2-tailed)	.005	.307	.901	.307	.414	.414	.720	.720	.720	.121		.901	.004	.284	.136	.078	.212	.626	.174	.188	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal12	Pearson Correlation	-.230	.277	-.023	.277	.428	.263	.202	.380	.380	-.123	.024	1	.264	.318	.053	.592	.323	-.010	.202	-.015	.484
	Sig. (2-tailed)	.221	.138	.905	.138	.018	.160	.284	.038	.038	.517	.901		.159	.087	.780	.001	.081	.956	.284	.938	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal13	Pearson Correlation	.400	.442	.075	.442	.218	.036	.315	.118	-.079	.238	.512	.264	1	.264	.354	.218	-.035	.035	.315	.294	.564
	Sig. (2-tailed)	.028	.014	.692	.014	.247	.849	.090	.534	.679	.205	.004	.159		.159	.055	.247	.856	.856	.090	.115	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Soal1 4	Pearson Correlation	-.066	.431	.148	.277	.263	.099	.024	.202	.202	.185	.202	.318	.264	1	.213	-.066	.167	.146	.380	.650	.520
	Sig. (2-tailed)	.730	.017	.436	.138	.160	.604	.901	.284	.284	.329	.284	.087	.159		.258	.730	.378	.441	.038	.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 5	Pearson Correlation	.154	.144	.373	.289	.463	-.154	.279	.111	-.056	.144	.279	.053	.354	.213	1	.154	.049	.245	.279	.139	.480
	Sig. (2-tailed)	.416	.447	.042	.122	.010	.416	.136	.558	.770	.447	.136	.780	.055	.258		.416	.797	.193	.136	.465	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 6	Pearson Correlation	.048	.059	.099	.059	.048	.365	-.017	.327	.155	.089	.327	.592	.218	-.066	.154	1	.257	.045	-.017	-.043	.394
	Sig. (2-tailed)	.803	.755	.604	.755	.803	.047	.928	.078	.414	.640	.078	.001	.247	.730	.416		.171	.812	.928	.822	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 7	Pearson Correlation	-.196	.226	.010	.085	.408	.106	.234	.234	.398	-.085	.234	.323	-.035	.167	.049	.257	1	.005	.071	-.095	.367
	Sig. (2-tailed)	.299	.230	.956	.656	.025	.578	.212	.212	.029	.656	.212	.081	.856	.378	.797	.171		.980	.710	.618	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 8	Pearson Correlation	.196	.198	.146	.198	.196	.045	.420	-.071	.093	.367	.093	-.010	.035	.146	.245	.045	.005	1	.093	.095	.386
	Sig. (2-tailed)	.299	.295	.441	.295	.299	.812	.021	.710	.626	.046	.626	.956	.856	.441	.193	.812	.980		.626	.618	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 9	Pearson Correlation	.155	.193	.380	.193	.327	.155	.068	.068	.068	.290	.255	.202	.315	.380	.279	-.017	.071	.093	1	.247	.492
	Sig. (2-tailed)	.414	.307	.038	.307	.078	.414	.720	.720	.720	.121	.174	.284	.090	.038	.136	.928	.710	.626		.188	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2 0	Pearson Correlation	.171	.480	.207	.080	-.043	-.043	.015	.247	-.216	.320	.247	-.015	.294	.650	.139	-.043	-.095	.095	.247	1	.373
	Sig. (2-tailed)	.366	.007	.272	.674	.822	.822	.935	.188	.251	.084	.188	.938	.115	.000	.465	.822	.618	.618	.188		.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

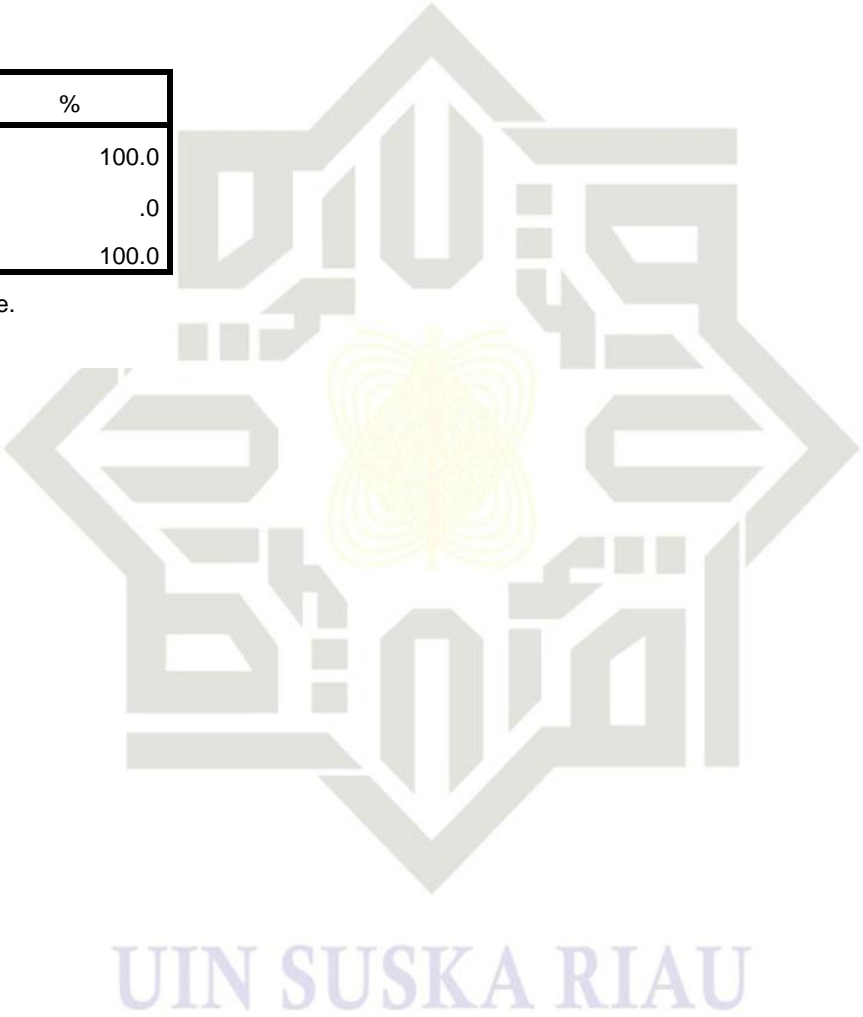
Total	Pearson Correlation	.394	.615*	.431	.631*	.618*	.429	.511*	.380	.436	.432	.511*	.484*	.564**	.520*	.480*	.394	.367	.386	.492*	.373	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.018	.000	.000	.018	.004	.038	.016	.017	.004	.007	.001	.003	.007	.031	.046	.035	.006	.042	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak cipta m
 hak Cipta Dilindungi U
 : Dilarang mengutip
 a. Pengutipan hany
 b. Pengutipan tidak
 . Dilarang mengumu

ka Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif K
 uh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 n pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 ryan yang wajar UIN Suska Riau.
 anyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	21



LAMPIRAN 7

© Hal

UJI PEMBEDA DAYA SOAL

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	13.07	17.099	.297	.813
Soal2	13.17	16.075	.535	.800
Soal3	13.03	16.999	.340	.811
Soal4	13.17	16.006	.554	.799
Soal5	13.07	16.202	.544	.800
Soal6	13.07	16.961	.334	.811
Soal7	13.00	16.759	.431	.806
Soal8	13.00	17.241	.290	.813
Soal9	13.00	17.034	.350	.810
Soal10	13.37	16.861	.330	.812
Soal11	13.00	16.759	.431	.806
Soal12	13.03	16.792	.398	.808
Soal13	12.97	16.654	.494	.804
Soal14	13.03	16.654	.437	.806
Soal15	13.10	16.714	.387	.809
Soal16	13.07	17.099	.297	.813
Soal17	13.13	17.154	.263	.816
Soal18	13.40	17.076	.283	.814
Soal19	13.00	16.828	.410	.807
Soal20	12.90	17.472	.301	.813

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

Statistics

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal1 0	Soal1 1	Soal1 2	Soal1 3	Soal1 4	Soal1 5	Soal1 6	Soal1 7	Soal1 8	Soal1 9	Soal2 0
Valid N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.70	.60	.73	.60	.70	.70	.77	.77	.77	.40	.77	.73	.80	.73	.67	.70	.63	.37	.77	.87

LAMPIRAN 9

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : **Ekonomi**
 Materi Pembelajaran : **Pembangunan dan Pertumbuhan Nasional**
 Alokasi Waktu : **4 Jam Pelajaran × 45 Menit**
 Jumlah Soal : **20 Soal**

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat an Soal	Bentuk Soal
1.	Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	Menjelaskan pengertian dan teori pertumbuhan ekonomi	Siswa dapat menjelaskan pengertian dan teori pertumbuhan ekonomi	1,2,6,15,16,20,18	C1,C1,C1,C1,C1,C4,C1	Pilihan Ganda
		Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi	Siswa dapat menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi	5,19	C2,C2	Pilihan Ganda
		Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi	Siswa dapat menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi	12,17,14	C2,C2,C3	Pilihan Ganda
No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat an Soal	Bentuk Soal
		Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi	Siswa dapat menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi	8	C4	Pilihan Ganda
		Menjelaskan perencanaan pembangunan ekonomi	Siswa dapat menjelaskan perencanaan pembangunan ekonomi	9,4	C4,C3	Pilihan Ganda

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	7,13	C2,C1	Pilihan Ganda
		Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan serta indikator	Siswa dapat menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan serta indikator	10,11	C4,C1	Pilihan Ganda
		Menjelaskan permasalahan pembangunan ekonomi di Negara berkembang	Siswa dapat menjelaskan permasalahan pembangunan ekonomi di Negara berkembang	3	C1	Pilihan Ganda





LAMPIRAN 10

SOAL TES

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Islamic University of Sumatra Utara
 UIN Suska Riau

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pembelajaran	: Pembangunan dan Pendapatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 1×45 Menit
Jumlah Soal	: 20 Soal

- Menurut Walt Whitman Rostow, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa akan melalui tahap-tahap...
 - rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, rumah tangga dunia
 - berburu dan mengembara, pertanian dan kerajinan, perniagaan, industri dan perdagangan
 - pertukaran secara barter, pertukaran dengan perantara uang, pertukaran dengan kredit
 - tradisional, transisi, lepas landas, kematangan, konsumsi tinggi
 - pra-kapitalis, kapitalis madya, kapitalis raya
- Pertumbuhan ekonomi menurut aliran Historis yaitu tukar menukar:
 - Secara innatura
 - Dengan perantara uang
 - Dengan menggunakan kartu kredit

Pendapat di atas, dikemukakan oleh ...

Max Weber
 Frederick List
 Gustav Von Schmoller
 Bruno Hildebrand
 Werner Sombart
- Perhatikan uraian di bawah ini!
 - Terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan per kapita dari tahun ke tahun
 - Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
 - Mengalami perubahan struktur ekonomi
 - Ditemukan berbagai sumber produktif serta dapat dioptimalkan dengan bai
 - Adanya inovasi serta penguasaan dan pengembangan IPTEK

Dari uraian di atas, yang termasuk ciri-ciri pembangunan ekonomi yaitu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 5
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 1, 3, dan 5
4. Jumlah penduduk produktif yang meningkat terus melebihi tingkat kesempatan kerja menimbulkan banyaknya pengangguran. Dampak dari pengangguran bila dilihat dari pembangunan ekonomi adalah
- a. Semakin banyaknya masyarakat yang membuka usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan.
 - b. Pendapatan perusahaan menurun karena banyak masyarakat yang tidak mampu membeli.
 - c. Pendapatan masyarakat dan nasional menurun sehingga pembangunan ekonomi terhambat.
 - d. Beban sosial akan mengalami peningkatan sebagai dampak dari kejahatan yang meningkat.
 - e. Meningkatkan angka kriminalitas di masyarakat sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan.
5. Tujuan utama negara mengadakan pembangunan ekonomi adalah
- a. meningkatkan kesempatan kerja
 - b. menekan pertumbuhan penduduk dan mendorong pendapatan nasional
 - c. menyejahterakan rakyatnya
 - d. meningkatkan akumulasi modal dalam jangka panjang
 - e. meningkatkan output dalam jangka panjang
6. Teori pertumbuhan ekonomi yang meninjau jarak antara produsen dengan konsumen dikemukakan oleh
- a. Werner Sombart
 - b. Max Weber
 - c. Robert Sollow
 - d. Harrod-Domar
 - e. Karl Bucher
7. Faktor yang menentukan dalam proses pembangunan ekonomi yaitu ...
- a. Teknologi
 - b. Sumber Daya Manusia
 - c. Permodalan
 - d. Sumber Daya Alam
 - e. Luasnya pasar
8. Hubungan antara perkembangan penduduk dengan pembangunan yaitu
- a. Pertambahan penduduk yang cepat, usia produktif sebanding dengan ratio ketergantungan
 - b. Bertambahnya penduduk akan mendorong tingkat konsumsi yang tinggi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka pelaksanaan pembangunan akan semakin lancar dan ramai
 - d. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka jumlah tenaga kerja bertambah dan memperluas pasar hasil produksinya
 - e. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka program KB menjadi penting dalam pembangunan
9. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan nasional
 - 2) Peningkatan pertumbuhan ekonomi
 - 3) Rendahnya penyerapan tenaga kerja
 - 4) Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
 - 5) Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja
- Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang termasuk keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu
- a. 1), 2) dan 3)
 - b. 1), 2) dan 4)
 - c. 1), 3) dan 3)
 - d. 2), 4) dan 5)
 - e. 3), 4) dan 5)
10. Kerja sama antara pemerintah dan swasta diperlukan dalam upaya mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan yang dikeluarkan pemerintah harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha. Berikut salah satu kebijakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi ...
- a. meningkatkan daya beli masyarakat
 - b. menaikkan tarif pajak untuk membiayai pembangunan nasional
 - c. meningkatkan tingkat suku bunga bank
 - d. menghapuskan subsidi BBM dan listrik secara bertahap
 - e. mendorong iklim investasi dan ekspor
11. Dalam penentuan pertumbuhan ekonomi suatu Negara, selain pendapatan nasional, dipakai juga indicator ...
- a. produk nasional per kapita
 - b. pemanfaatan teknologi
 - c. kualitas tenaga kerja
 - d. faktor budaya dan tingkat pendidikan
 - e. luas pasar dan sumber alam
12. Manfaat yang diperoleh dengan menghitung pertumbuhan ekonomi adalah
- a. Digunakan sebagai alat ukur kualitas kehidupan masyarakat suatu negara
 - b. Menunjukkan keberhasilan pembangunan nasional
 - c. Digunakan untuk mengukur laju inflasi
 - d. Memberikan gambaran tentang ketimpangan perekonomian

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menunjukkan tingkat pemerataan pendapatan
- Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, kecuali
 - Minyak dan gas bumi
 - Kemajuan IPTEK
 - Kualitas sumber daya manusia
 - Kecanggihan senjata militer
 - Tingkat inflasi
 - Diketahui kondisi suatu daerah adalah sebagai berikut :
 - Terdapat kenaikan pendapatan perkapita yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya
 - Kenaikan pendapatan daerah tersebut berhasil menduduki urutan pertama dari sepuluh daerah
 - Adanya peningkatan kemakmuran yang dirasakan oleh masyarakat
 - Adanya perubahan struktur ekonomi di masyarakat
 Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri pertumbuhan ekonomi ada pada nomor
 - 1 dan 4
 - 1 dan 3
 - 1 dan 2
 - 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - Yang termasuk zaman kapitalis menurut Warner Sombart adalah
 - Zaman Kapitalis Tradisional
 - Zaman Kapitalis Raya
 - Zaman Kapitalis Bebas
 - Zaman Kapitalis Terbuka
 - Zaman Kapitalis Tertutup
 - Mengembara dan berburu, beternak dan bertani, bertani dan kerajinan, industri, kerajinan, dan perdagangan. Pendapat ini dikemukakan oleh
 - Fredrich List
 - Werner Sombart
 - Robert Sollow
 - Max Weber
 - Bruno Hildebrand
 - Perhitungan pertumbuhan ekonomi sangat bermanfaat bagi perekonomian suatu Negara. Salah satu manfaatnya adalah ...
 - Digunakan untuk mengukur hasil pembangunan nasional
 - Menunjukkan peningkatan kualitas masyarakat
 - Digunakan sebagai alat ukur kualitas tenaga kerja suatu Negara
 - Digunakan untuk menggambarkan ketimpangan ekonomi
 - Menggambarkan tingkat pemerataan pendapat masyarakat
 - Informasi survey suatu daerah sebagai berikut:
 - Kenaikan pendapatan daerah tersebut menduduki urutan ketiga dari kedelapan daerah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kenaikan pendapat perkapita yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya
- 3) Peningkatan kemakmuran mulai dirasakan oleh masyarakat
- 4) Terjadi perubahan struktur ekonomi dimasyarakat

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk ciri-ciri pertumbuhan ekonomi adalah ...

- a. 1) dan 2) b. 1) dan 3) c. 2) dan 3) d. 2) dan 4) e. 3) dan 4)
19. Salah satu ciri pembangunan ekonomi dalam demokrasi ekonomi adalah....
- a. Memberi keleluasaan pada investor asing, asal usaha itu dapat memperluas kesempatan kerja
 - b. Membebaskan pajak pada perusahaan pribumi yang baru berdiri
 - c. Pemerintah dan masyarakat saling bahu membahu membangun kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat
 - d. Memperbesar jumlah ekspor dan mengurangi jumlah impor
 - e. Memberi peranan yang tak terbatas pada BUMN dalam kegiatan ekonomi
20. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi:
- 1) Pertumbuhan modal
 - 2) Peranan pasar modal
 - 3) Pertumbuhan penduduk
 - 4) pertumbuhan ekonomi
 - 5) Perubahan struktur perekonomian
- Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut Solow adalah
-
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5



LAMPIRAN 11

HASIL NILAI KELAS KONTROL

No.	Peserta Didik	PRETEST	POSTTEST
1	ACHMAD ABY MAYU	35	45
2	ADRIAN PUTRA EFFENDI	40	50
3	AFRIZUL HAFIZ	50	60
4	AJI DARMA SATRIA	25	50
5	DANIEL SIMBOLON	15	35
6	DEVID SEPTIAN SILAEN	15	45
7	DORKAS NOVITA SARI	20	30
8	DWI RAMANDA	25	50
9	ELSA DAFRINA LUBIS	35	40
10	FARHAN DIEN TANJUNG	20	35
11	FIFIN LESTARI GULO	55	60
12	FUAD RAHMAD MARTUA. H	15	40
13	HEBRON ANUGRAH	45	55
14	HOTMARINA SIBARANI	25	40
15	INDRA WAHYU	30	55
16	INTAN MARIANA SIMAMORA	25	50
17	IYUDA PRATAMA KRISTOVEL	30	25
18	M. JAMALUDDIN	25	35
19	MOHAMMAD RIDHO SYAH	30	45
20	NICKY AWALIL SUBKHAN	45	45
21	PAUL RIADI PURBA	40	55
22	RABIULSALAM	30	45
23	RAFAEL HAPOSAN MALAU	25	40
24	RAJA ABDULLAH RAMBE	35	55
25	RIFKI PAHREZI HSB	30	40
26	RIO IRAWAN	35	70
27	RISKY.Y. JONATHAN SITOHANG	30	35
28	RIZKY YANDA	40	40
29	ROMUALDUS HASUDUNGAN LT	30	35
30	SAPUTRA RIAMA L	50	75
31	SURYA PRATAMA	45	45
32	YENI NUR JANNAH	40	55
33	YOLANDA ROSAULINA	35	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12

NILAI KELAS EKSPERIMEN

No.	Peserta Didik	PRETEST	POSTTEST
1	ABEDNEGO SINAGA	50	80
2	AFIFI RIDANDI	40	75
3	ALBERT MANURUNG	30	70
4	ARYA PUTRA ERLANGGA	40	70
5	BISMI NURHAYA INDAH	30	65
6	BRYAN NATANAEL C.S	45	75
7	DANIEL NIKOLAS S	35	65
8	DENIS ANTO LASE	65	85
9	DION NAINGGOLAN	45	75
10	ECHA SENTYA SIMBOLON	60	85
11	FANDY SARAGIH	35	60
12	FATUR RAHMAN R	25	75
13	HEPPY DAYANTI PARHUSIP	30	65
14	ILHAM AL FAJRI	55	75
15	JEREMIA VAN RAY S	50	75
16	JUANDA JAYADI M	30	60
17	LEO BAGAS NAULI S	25	65
18	M.SIGIT JAINAL MUTTAQIN	30	70
19	MUHAMMAD HARIS N	50	70
20	MUHAMMAD KEANE FAWWAZ PUTRA ZALIE	40	75
21	NICO ASTERLY PRANATA SINAGA	40	70
22	POPI PUSPITA SARI	45	75
23	RAFIFI SYAIRUL ALIM	35	65
24	RIA SINTIA	50	80
25	RISKI QURNIAWAN HASIBUAN	40	60
26	RIZA NURIFA LINTANG	40	65
27	ROMA ULINA BR REGAR	45	85
28	ROYHAN HILMI	40	60
29	SANDI PRATAMA TOGATOROP	50	75
30	SASKIA NAZWA ARTIKA	45	70
31	TEGUH FAHRIL AFRIZAL	45	80
32	YARTIKA PUAN NAMORA ILMI MT	50	80
33	YOEL ASIDO MARTIN NABABAN	40	70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Guru memulai game berupa kuis terkait materi pembelajaran				
	Guru mencatat tiap poin anggota untuk menggabungkan menjadi poin kelompok				
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi				
	Guru mengadakan evaluasi				
	Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi				
	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
17.	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam				

Pengamat

Maghfira Nurzoumi Anli
Nim.11910623893



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 14

DISTRIBUSI DATA PRETEST DAN POSTTEST

© Hakcipta n

Hak Cipta n

Explore Kelas

Case Processing Summary

Kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre-test kelas eksperimen	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
post-test kelas eksperimen	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
pre-test kelas control	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
post-test kelas control	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error	
pre-test kelas eksperimen	Mean	41.67	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 38.27	
		Upper Bound 45.06	
	5% Trimmed Mean	41.41	
	Median	40.00	
	Variance	91.667	
	Std. Deviation	9.574	
	Minimum	25	
	Maximum	65	
	Range	40	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	.258	.409
	Kurtosis	-.057	.798
	post-test kelas eksperimen	Mean	71.82
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound 69.20	
		Upper Bound 74.43	
5% Trimmed Mean		71.74	

sim Riau

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

n	Median	70.00		
	Variance	54.403		
	Std. Deviation	7.376		
	Minimum	60		
	Maximum	85		
	Range	25		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	.067	.409	
	Kurtosis	-.749	.798	
	Mean	32.42	1.809	
	95% Confidence	Lower Bound	28.74	
	Interval for Mean	Upper Bound	36.11	
	5% Trimmed Mean		32.25	
	Median		30.00	
pre-test kelas control	Variance	108.002		
	Std. Deviation	10.392		
	Minimum	15		
	Maximum	55		
	Range	40		
	Interquartile Range	15		
	Skewness	.234	.409	
	Kurtosis	-.453	.798	
	Mean	45.91	1.927	
	95% Confidence	Lower Bound	41.98	
	Interval for Mean	Upper Bound	49.83	
	5% Trimmed Mean		45.45	
	Median		45.00	
	post-test kelas control	Variance	122.585	
Std. Deviation		11.072		
Minimum		25		
Maximum		75		
Range		50		
Interquartile Range		18		
Skewness		.638	.409	
Kurtosis		.497	.798	

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre-test kelas eksperimen	.128	33	.187	.960	33	.259
post-test kelas eksperimen	.152	33	.052	.937	33	.055
pre-test kelas control	.138	33	.115	.964	33	.343
post-test kelas control	.139	33	.107	.955	33	.181

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.565	1	64	.064
Based on Median	2.805	1	64	.099
Based on Median and with adjusted df	2.805	1	54.275	.100
Based on trimmed mean	3.204	1	64	.078



Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	3.565	.064	11.188	64	.000	25.909	2.316	21.283	30.536
Equal variances not assumed			11.188	55.730	.000	25.909	2.316	21.269	30.549

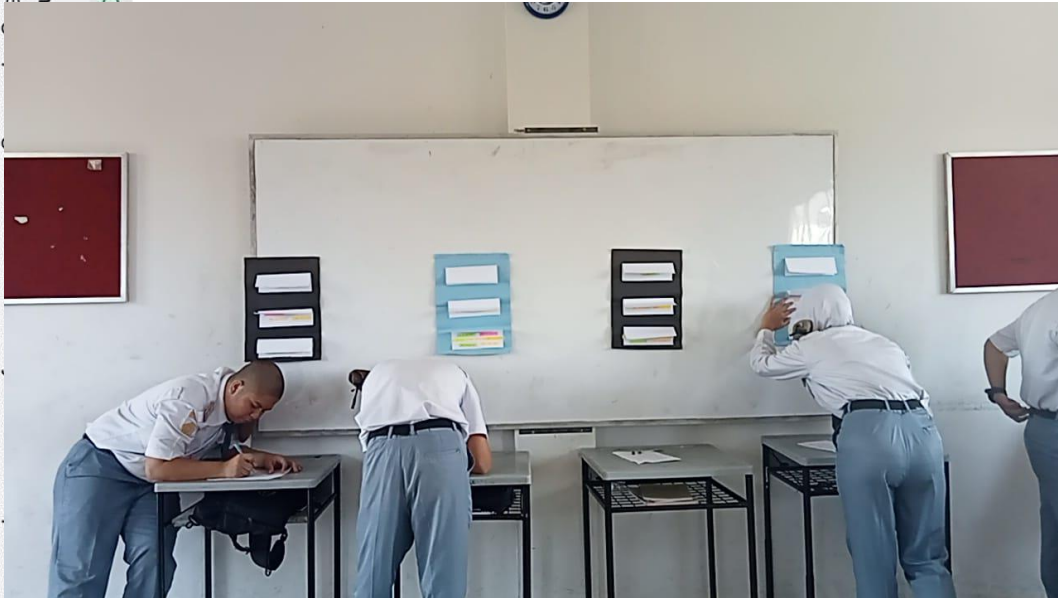
jumlah dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI



© Hak cipta

Hak Cipta Dilin

1. Dilarang me

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cantumkan:

n Syarif Kasim Riau



- uruh karya tulis ini tar
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ska Riau



der:

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Kasim Riau



LAMPIRAN 16

Surat Pembimbing Skripsi (SK)

1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.H.4/PP.00.9/6376/2023 Pekanbaru, 20 Maret 2023

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

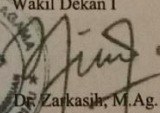
Kepada
 Yth. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama :MAGHFIRA NURZOUMI ANLI
 NIM :11910623893
 Jurusan :Pendidikan Ekonomi
 Judul :Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA TARUNA PEKANBARU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004




Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 17

Surat Pembimbing Skripsi (PERPANJANGAN SK)

1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Saebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax (0781) 561647 Web www.ri.uinsuka.ac.id E-mail: eftak_uinsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.IL4/PP.00.9/22901/2023 Pekanbaru, 22 Desember 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

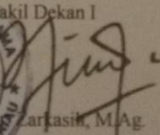
Kepada
 Yth. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAGHFIRA NURZOOMI ANLI
 NIM : 11910623893
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Taruna Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I

 M. Arkasit, M.Ag
 N.P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 18

Surat Pengesahan Perbaikan Proposal

1. Ditinjau
2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maghfira Nurzoumi Anli
Nomor Induk Mahasiswa : 11910623893
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/06 Juni 2023
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Taruna Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang ada dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr Dicki Hartanto, MM	PENGUJI I		
2.	Zetri Rahmat, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 Juni 2023
Peserta Ujian Proposal

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Maghfira Nurzoumi Anli
NIM. 11910623893



LAMPIRAN 19

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

1. Mula-mula
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28253 PO. BOX 1064 Telp. (0781) 7577307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197902272009012008
3. Nama Mahasiswa : Maghfira Nurzoumi Anli
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910623893
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27-01-2023	Pengajuan judul synopsis		
2.	22-02-2023	Revisi		
3.	12-04-2023	Revisi		
4.	25-05-2023	ACC Proposal		
5.	15-11-2023	Penulisan BAB II, Penulisan tabel, Sumber data tabel		
6.	24-11-2023	Abstrak		
7.	15-12-2023	ACC Munaqasah		

Pekanbaru, 15 Desember 2023
Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
NIP. 19790227 200901 2 008



LAMPIRAN 20

Izin Melakukan Riset

- Hal
1. Halare
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14643/2023 Pekanbaru, 14 Agustus 2023 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Maghfira Nurzoumi Anli**
NIM : 11910623893
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA Taruna Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Agustus 2023 s.d 14 November 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerendahan hati diucapkan terima kasih.


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



LAMPIRAN 21

1. **REKAMENAN MODAL**
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/58582
 TENTANG
 PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14643/2023 Tanggal 14 Agustus 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: MAGHFIRA NURZOUMI ANLI
2. NIM / KTP	: 119106238930
3. Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA TARUNA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SMA TARUNA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Agustus 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM
 PTSP
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 22

SURAT DINAS PENDIDIKAN

1. Ditujukan kepada:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 21 AUG 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/24574
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA TARUNA
PEKANBARU
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58582 Tanggal 15 Agustus 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **MAGHFIRA NURZOOMI ANLI**
NIM/KTP : 119106238930
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA TARUNA PEKANBARU**
Lokasi Penelitian : SMA TARUNA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 23

SURAT IZIN PRARISSET

1. Dilarang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

YAYASAN TARUNA MANDIRI RIAU
SMA TARUNA
 Jl. Melur, Gg. Lili II NO. 40, Telp. (0761) 20154 - Pekanbaru

No : 0991 /I09.17/SMA-T/KM/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Prariset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru


Assalamu'alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat Bapak dengan No : Un. 04/F.II.3/PP.00.9/7564/2023 perihal izin pelaksanaan Prariset Mahasiswa UIN Suska Riau sbb :

Nama	: MAGHFIRA NURZOUMI ANLI
NIM	: 11910623893
Semester/Tahun	: VIII/2023
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberi izin pelaksanaan Riset Mahasiswa UIN Suska Riau tersebut diatas.

Demikian Surat ini disampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 11 Agustus 2023
 Kepala sekolah,

HUZEIR ZUL, S. E. M . Pd




LAMPIRAN 24

SURAT RISET

1. Dilarang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kasim Riau


YAYASAN TARUNA MANDIRI RIAU
SMA TARUNA
 Jl. Melur, Gg. Lili II NO. 40, Telp. (0761) 20154 - Pekanbaru

No : 1095 /I09 17/SMA-T/KM/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru


Assalamu'alaikum Wr, Wb

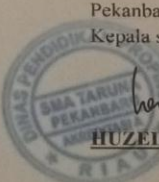
Sehubungan dengan surat Bapak dengan No : Un. 04/F.II/PP.00.9/14643/2023 perihal izin pelaksanaan Riset Mahasiswa UIN Suska Riau tahun 2023 sbb :

Nama	: MAGHFIRA NURZOUMI ANLI
NIM	: 11910623893
Semester/Tahun	: IX/2023
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberi izin pelaksanaan Riset Mahasiswa UIN Suska Riau tersebut diatas.

Demikian Surat ini disampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 24 Agustus 2023
 Kepala sekolah,

HUZEIR ZUL, S. E., M. Pd





UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 25

SURAT BEBAS TURNITIN

1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

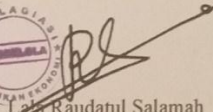
SURAT KETERANGAN BEBAS UJI TURNITIN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Uji Turnitin Pendidikan Ekonomi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Menerangkan Bahwa :

Nama : Maghfira Nurzoumi Anli
NIM : 11910623893
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Pengujian Hasil Turnitin di Pengelola
Uji Turnitin dengan hasil 25%. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 Desember 2023
Mengetahui
Pengelola Uji Turnitin


Lela Raudatul Salamah
NIM. 12110621282



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Maghfira Nurzoumi Anli Lahir di Duri pada tanggal 28 November 2000. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Ayah Syafrianto dan Ibu Mardaleni. Pada tahun 2013 penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 18 Babussalam kemudian pada tahun 2016 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Hubbulwathan dan pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Mandau. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMA pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil prodi Pendidikan Ekonomi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di Balai Makam kec. Bathin Bolapan kab. Bengkalis dan masih di tahun yang sama penulis melaksanakan PPL SMA Taruna Mandiri pekanbaru. Pada bulan September 2023 penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kateman Sungai guntung dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Taruna Pekanbaru**". dibawah naungan ibu Mahdar Ernita S.Pd.,M.Ed. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan pada tanggal 18 Januari 2024, maka penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,55 dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).